

**EVALUASI MAHĀRAH QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M.THORIQ SALSABIL

NIM 2220077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**EVALUASI MAHĀRAH QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M.THORIQ SALSABIL

NIM 2220077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Thoriq Salsabil

NIM : 2220077

Fak./Prodi : FTIK / PBA

Judul : **EVALUASI MAHĀRAH QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2024

Yang Menyatakan,


M. Thoriq Salsabil
NIM. 2220077

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Jln. Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 6 (enam) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. M. Thoriq Salsabil

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi Pend. Bhs. Arab
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

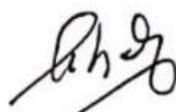
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : M. Thoriq Salsabil
NIM : 2220077
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **EVALUASI MAHARAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/I tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Juni 2024
Pembimbing,


Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002

10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. THORIQ SALSABIL**
NIM : **22200077**
Judul : **EVALUASI MAHĀRAH QIRĀ'AH DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 10 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
NIP. 198603062019031003

Penguji II


Muasomah, M.A.
NIP. 199012152019032018

Pekalongan, 21 Juli 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau h

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

kat, transliterasinya sebagai berikut:

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*
-

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*



PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, saya ingin mengucapkan terima kasih dan mengabdikan skripsi ini untuk mereka yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam hidup saya, terutama:

1. Ibu saya, Ema Nihayati, dan Ayah saya, M.Taufiq, S. Pd.I yang selalu mendoakan kesuksesan saya, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan semangat kepada saya selama proses penelitian. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan kebahagiaan kepada mereka di dunia dan akhirat, serta semoga mereka berdua mendapatkan syafa'at Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam.
2. Adik saya Najwa Hibatillahi Syahirah dan Naura Aufa yang selalu mendukung dan menghibur saya dalam menyelesaikan skripsi saya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan kebahagiaan, kesuksesan kepada mereka di dunia dan akhirat, serta semoga mereka berdua mendapatkan syafa'at Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam.
3. Dosen pembimbing saya, yang paling saya hormati, yaitu Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahan berharga selama penulisan skripsi ini. Saya berdoa semoga Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kebaikannya dan semoga beliau mendapatkan syafa'at Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam.

4. Bapak Abubakar Hidayatullah, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Salafiyah Pekalongan yang sudah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan. Saya berdoa semoga Bapak Abu Bakar mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kebaikannya dan semoga beliau mendapatkan syafa'at Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam.
5. Bapak Burhanudin, S. Pd.I dan Ibu Widadul Ulfah, S. Pd.I, pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan yang sudah membimbing, membantu saya dalam melaksanakan penelitian saya di SMP Salafiyah Pekalongan. Saya berdoa semoga Bapak dan Ibu mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kebaikannya dan semoga beliau mendapatkan syafa'at Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam.
6. Saudari Fernanda yang sudah membantu, menemani dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman PBA B angkatan 2020 yang sudah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman Ikatan Pemuda Pesindon (IPP)
9. Teman-teman Kampoeng Wisata Batik Pesindon (KWBP)
10. Teman – teman seperjuanganku PBA angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman luar biasa di bangku perkuliahan.

MOTO

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا ، وَزِنُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا (عُمَرَ

بْنِ الْخَطَّابِ)

Artinya : “Evaluasilah dirimu (di dunia) sebelum engkau dievaluasi (di akhirat), dan timbanglah dirimu (di dunia) sebelum kalian akan ditimbang (amalnya diakhirat)”. (Umar Bin Khattab)



ABSTRAK

Salsabil, M. Thoriq. 2024 Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag

Kata kunci: Evaluasi, *Mahārah Qirā'ah*, Bahasa Arab

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pelaksanaan evaluasi *Mahārah Qirā'ah* belum dilakukan secara maksimal, karena latar belakang kemampuan siswa yang berbeda. Kemudian, untuk hasil wawancara awal menunjukkan bahwa ada sedikitnya 30% siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam memahami dan merespons teks-teks dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian proses pelaksanaan evaluasi yang ada di SMP Salafiyah Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan evaluasi *mahārah qirā'ah* dan Faktor pendukung serta faktor penghambat evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan. Untuk tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi maharah qiraah dan Faktor pendukung serta faktor penghambat evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Untuk teknik analisis yang digunakan adalah model Miles and Hubberman dengan 3 tahap yaitu pertama Reduksi data kedua Penyajian data dan ketiga Verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi *mahārah qirā'ah* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan memiliki 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Untuk perencanaan dan pelaksanaan maharah qiraah sudah sesuai dengan teori yang ada. Namun untuk evaluasi, berdasarkan teori ada 1 jenis evaluasi yang tidak dilaksanakan yaitu evaluasi penempatan. Alat evaluasi yang digunakan berupa tes dan non tes. Evaluasi tes menggunakan tes tertulis, lisan dan diagnostik, sedangkan non tes SMP Salafiyah hanya melaksanakan observasi terhadap peserta didik. Setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti menemukan faktor pendukung dalam pelaksanaan evaluasi, yaitu yang pertama Lingkungan Belajar, kedua Media pembelajaran ketiga Motivasi guru. Untuk faktor penghambatnya yaitu; pertama Kurangnya durasi pembelajaran kedua Latar belakang peserta didik dan ketiga Modul Bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

Peneliti ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya, yang memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsinya dengan judul "Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan." Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti juga mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau, semoga kita semua mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir, aamiin.

Peneliti merasa sangat berterima kasih karena dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan, baik dalam bentuk material maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. H. Ali Burhan, M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

5. Jauhar Ali, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama menempuh studi Pendidikan.
8. Abubakar Hidayatullah, M.Pd. selaku kepala SMP Salafiyah Pekalongan, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.
9. Burhanudin, S. Pd.I, Widadul Ulfah, S. Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab SMP Salafiyah Pekalongan, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan yang telah membantu penulis selama masa penelitian.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum, wr.wb

Pekalongan, 21 Juni 2024

Yang menyatakan



M. Thoriq Salsabil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori	
1. Deskripsi Evaluasi Pembelajaran	12
a. Pengertian Evaluasi.....	12
b. Tujuan Evaluasi.....	13
c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran	15
d. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran	16
e. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	16
f. Alat-alat Evaluasi Pembelajaran	17
2. Deskripsi <i>Mahārah Qirā'ah</i>	20
a. Pengertian <i>Mahārah Qirā'ah</i>	20
b. Tujuan <i>Mahārah Qirā'ah</i>	21

c. Macam-macam <i>Mahārah Qirā'ah</i>	22
d. Evaluasi Pembelajaran <i>Mahārah Qirā'ah</i>	24
e. Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Pembelajaran ...	24
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III : HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan	30
B. Pelaksanaan <i>Mahārah Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan	36
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan <i>Mahārah Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan	46
BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN	50
A. Pelaksanaan Evaluasi <i>Mahārah Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan	50
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Evaluasi <i>Mahārah</i> <i>Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan	58
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan.....	35
Tabel 3.2 Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan	36
Tabel 3.3 Peserta Didik kelas VIII.....	36



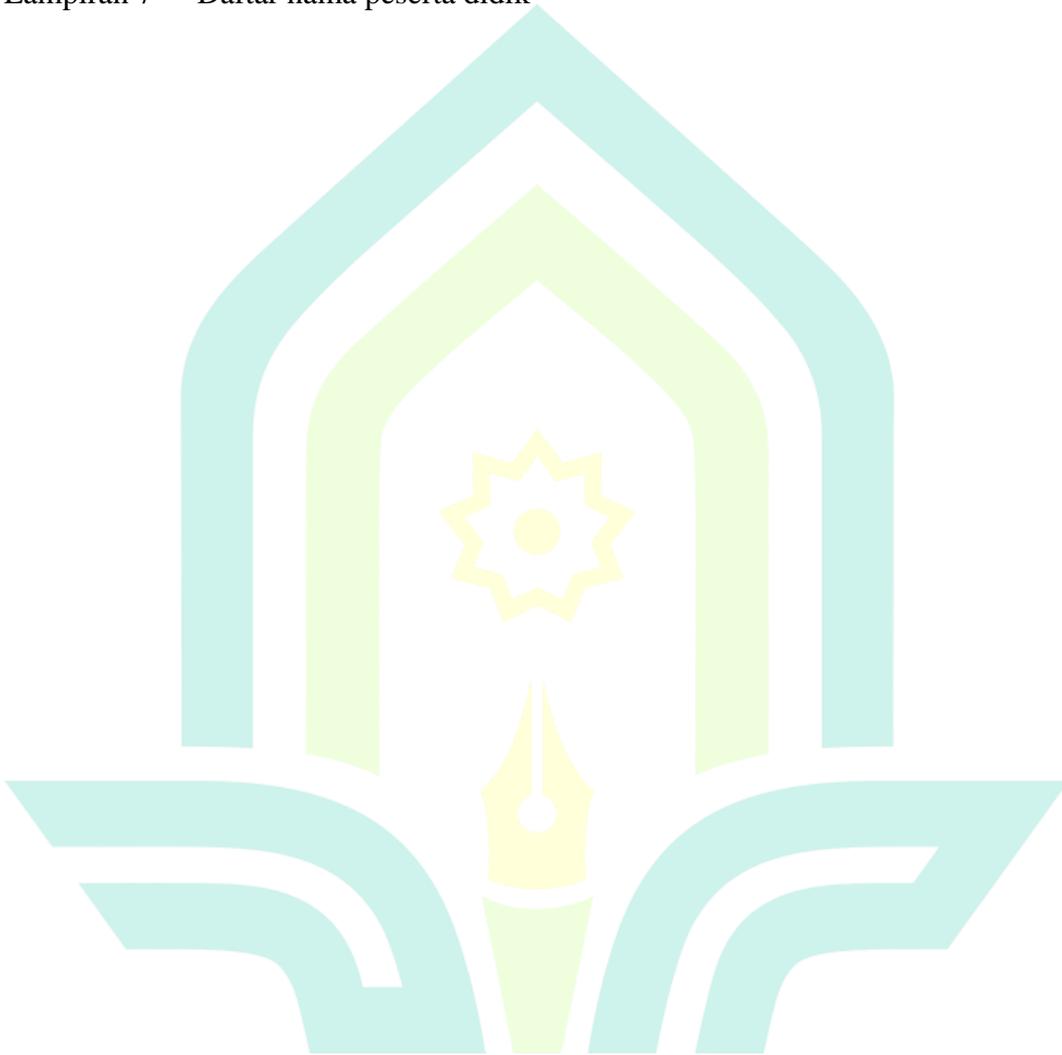
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Teknik Analisis Data.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Instrumen Wawancara
Lampiran 5	Hasil Dokumentasi
Lampiran 6	Daftar nama guru
Lampiran 7	Daftar nama peserta didik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komponen penting dan tidak terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah evaluasi. Jika pembelajaran sangat penting dalam membantu pertumbuhan bahasa siswa, maka evaluasi berfungsi sebagai sarana untuk menentukan besarnya keberhasilan proses belajar mengajar yang berkelanjutan. Sulit memperoleh informasi mengenai kesalahan dan manfaat kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan tanpa adanya kegiatan penilaian.¹

Hasil observasi pra penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi *Mahārah Qirā'ah* belum dilakukan secara maksimal, karena latar belakang kemampuan siswa yang berbeda. Menurut Ustadzah Widadul Ulfah yang merupakan salah satu pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII “Penguasaan *Mahārah Qirā'ah* (Kecakapan Membaca) dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak langsung pada pencapaian nilai siswa di mata pelajaran Bahasa Arab. Analisis data nilai siswa dari beberapa periode evaluasi menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam pencapaian

¹ Arikunto, S. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2010), hlm. 23.

Mahārah Qirā'ah, menandakan adanya tantangan dalam metode pengajaran yang diterapkan”.²

Berdasarkan wawancara dan perolehan data nilai dari ujian dan tugas membaca *Mahārah Qirā'ah* menunjukkan bahwa ada sedikitnya 30% siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam memahami dan merespons teks-teks dalam bahasa Arab. Selain itu, terdapat indikasi bahwa pemahaman konteks sejarah dan budaya, yang merupakan aspek komponen dari *Mahārah Qirā'ah*, belum sepenuhnya tercapai oleh sebagian siswa.

Penting untuk memahami bahwa *Mahārah Qirā'ah* bukan hanya sekedar kemampuan teknis membaca, tetapi juga kemampuan interpretasi, analisis, dan sintesis informasi dari teks. Evaluasi kualitatif terhadap data nilai ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang sejauh mana siswa dapat menerapkan *Mahārah Qirā'ah* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Analisis ini juga dapat membantu mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam pencapaian nilai, seperti apakah perbedaan pencapaian antara peserta didik dengan latar pendidikan sekolah dasar yang berbeda atau yang memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya pembelajaran tambahan. Dengan demikian, penelitian ini akan membuka pintu untuk

² Wawancara dengan Ustadzah Widadul Ulfah, tanggal 15 Desember 2023, “Wawancara mengenai Pemahaman Maharah Qiraah kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan”, (M. Thoriq Salsabil: Interviewer).

melihat lebih dekat pada faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil akademis *Mahārah Qirā'ah* siswa.

Dengan menggunakan data nilai sebagai titik awal, penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika pembelajaran *Mahārah Qirā'ah* di kelas bahasa Arab. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual dalam upaya meningkatkan pencapaian *Mahārah Qirā'ah* peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam bentuk skripsi yang berjudul Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan ?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan ?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang di peroleh pada penelitian ini, baik secara teoritik maupun secara praktis sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangsih pengembangan keilmuan pendidikan bahasa Arab (PBA) yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi FTIK, diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menambah pengalaman, wawasan serta membentuk pola pikir bagi peneliti mengenai pendidikan terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagai bahan bacaan bagi pustaka dan rujukan, serta Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di UIN KH. Abdurrahman Wahid

pada jurusan Pendidikan bahasa Arab mengenai judul evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

- c. Bagi lembaga sekolah, khususnya guru, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi, dan pertimbangan serta bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagai masukan untuk guru di SMP Salafiyah Pekalongan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi siswa, untuk menumbuhkan keaktifan dalam belajar sehingga di harapkan hasil belajar meningkat. Guna meningkatkan kemajuan potensi berbahasa Arab bagi siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif . Penelitian dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena yang dipahami oleh subjek penelitian seperti seniman, filosof, motivator, Tindakan, dan lain - lain dengan menggunakan gaya penulisan deskriptif baik dalam bahasa tulis maupun lisan yang banyak menggunakan teknik analisis.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 26 April sampai 6 Juni 2024 dengan mengambil tempat di SMP Salafiyah Pekalongan yang

beralamat di Jl. K.H. Wahid Hasyim, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.³ Adapun menurut pendapat lain sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab dan murid kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang tidak langsung, sumbernya adalah buku-buku dan sumber lain yang paling berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder mengacu pada kepala sekolah, durasi kurikulum, dan dokumen yang ada di SMP Salafiyah Pekalongan.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015). hlm. 45

⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 66

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Metode observasi didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek. Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Arab.⁵ Metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk memahami proses evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti penulis. Metode wawancara adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk tanya jawab dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Metode ini digunakan untuk memperoleh

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Citra, 2006), hlm. 156.

informasi mengenai teknik evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Salafiyah Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. metode ke teknik pengumpulan data lainnya, lebih mudah. Metode metode penggabungan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan proses penggabungan data yang diperoleh dari dokumen, menggabungkan data dengan menggunakan dokumentasi adalah proses menggabungkan data yang diperoleh dari dokumen. untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan juga mengetahui hasil evaluasi.⁶

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ada beberapa peneliti yang melakukan analisis data

⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 150.

dengan menggunakan analisis data kuantitatif, dan analisa data kualitatif, serta analisis data secara berproses dan terus mengalir, analisa data univariate, bevariate, dan multivariate.

Adapun pengolahan data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Hubberman sebagai berikut : ⁷

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Setelah peneliti memasuki setting sekolah yaitu SMP Salafiyah Pekalongan sebagai tempat penelitian, peneliti memfokuskan pada teknik evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arah Bahasa Arab di SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami. Dengan demikian, peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang

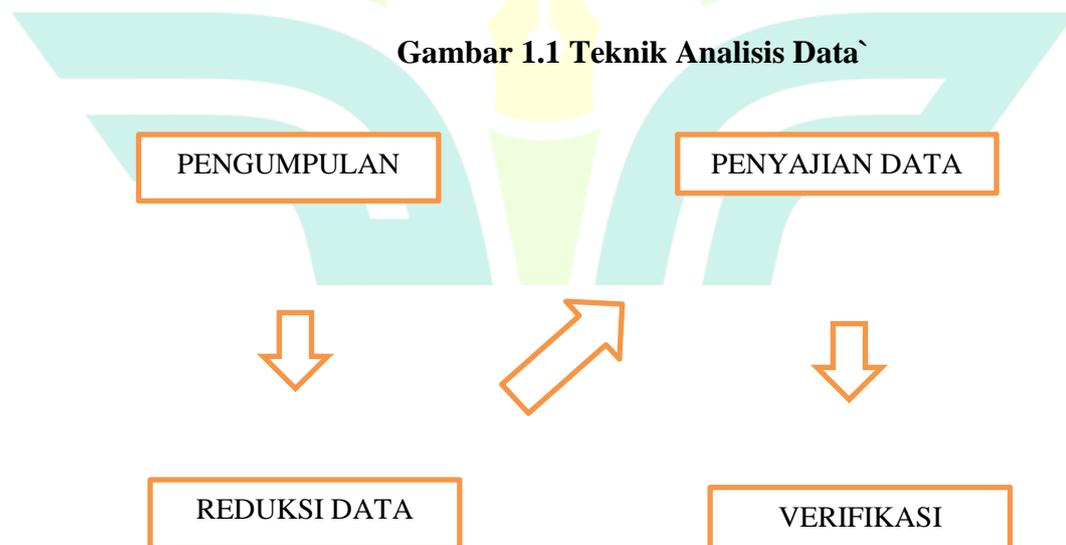
⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 132.

menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya untuk menyajikan data yang diperoleh.

c. Verifikasi

Pada tahap ini melibatkan peneliti dalam interpretasi, penetapan makna, dari data yang tersaji, Cara yang digunakan akan semakin banyak, metode komparasi merumuskan pola dan tema, pengelompokan dan penggunaan metafora, tentang metode konfirmasi seperti triangulasi dan cek silang hasilnya dengan informan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada informan tentang seknik evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arah di SMP Salafiyah Pekalongan.

Gambar 1.1 Teknik Analisis Data`



F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II pembahasan, pada sub bab pertama diuraikan landasan teori yang meliputi deksripsi teori tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Arab, *mahārah qirā'ah*, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir

Bab III berisi hasil penelitian : Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan, Pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan, Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab IV berisi Analisis Hasil Penelitian meliputi: Analisis hasil penelitian pelaksanaan evaluasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab, faktor pendukung dan penghambat evaluasi *mahārah qirā'ah* bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Dekripsi Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi

Tindakan atau proses menentukan nilai sesuatu disebut evaluasi. Menurut suatu pendapat atau suatu teknik menilai nilai atau segala sesuatu dalam ranah pendidikan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan.

Menurut Sudijono kata evaluasi secara terminologi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* sedangkan dalam bahasa Arab: *al – Taqdir* (التقدير) dan menurut bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value* dalam bahasa Arab *al – Qimah* (القيمة) dalam Bahasa Indonesia artinya nilai.⁸

Menurut Purwanto Evaluasi adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan temuan pengukuran dan kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam bukunya *Authentic Assessment*, Ridwan Abdullah Sani mengartikan evaluasi sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil penilaian dan dasar pengambilan kebijakan.⁹

⁸ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), hlm. 1.

⁹ Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*, (Syaizzu, 2015), hlm. 24.

Evaluasi juga dapat digambarkan sebagai proses pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi pencapaian pembelajaran suatu kelas atau kelompok. Evaluasi adalah keputusan mengenai nilai atau signifikansi pengukuran data. Definisi ini menyatakan bahwa evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian. Perlu dicatat di sini bahwa penilaian tidak identik dengan pengukuran. Menurut Wand dan Brown, pengukuran diartikan sebagai tindakan atau proses mengerahkan tingkat atau kualitas sesuatu. Perbedaan antara penilaian dan pengukuran terlihat jelas dari pengertian evaluasi (*assessment*) dan pengukuran (*measurement*) yang telah diberikan di atas. Penilaian akan memberikan jawaban atas pertanyaan berapa banyak, sedangkan pengukuran akan memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁰

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan pengajaran merupakan kriteria pokok dalam penilaian, oleh karena itu tidak mungkin dapat menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa tanpa merumuskan tujuan terlebih dahulu. Tujuan evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan arah evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

¹⁰ Mujab, "Evaluasi Proses Pembelajaran Reading pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II di Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus" (*Jurnal "APII"*, No. 1, I, 2014), hlm. 67

1) Tujuan Umum

Tujuan evaluasi secara umum terbagi menjadi dua, yaitu :

- a) Dengan kata lain tujuan umum dalam evaluasi pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai mana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan.
- b) Untuk mengukur atau menilai sampai dimana efektivitas mengajar atau metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan evaluasi yaitu :

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Jika tidak adanya evaluasi *ghirroh* pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- b) Untuk mencari dan menemukan factor-faktor keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti

program pendidikan sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.¹¹

c. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Secara umum evaluasi mempunyai fungsi dalam proses belajar mengajar, antara lain :¹²

- 1) Secara psikologis, peserta didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang hendak dicapai. Dalam pendidikan dan pembelajaran peserta didik juga perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan. Untuk itu guru perlu mengadakan evaluasi terhadap prestasi peserta didik.
- 2) Secara sosiologis, untuk mengetahui peserta didik sudah cukup mampu atau belum untuk terjun ke masyarakat, hal ini penting karena mampu tidaknya peserta didik akan memberikan warna pada institusi pendidikan yang bersangkutan.
- 3) Secara didaktis metodis, membantu guru dalam menempatkan peserta didik dalam kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan membantu guru dalam memperbaiki metode pembelajarannya.

d. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 1.

¹² Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*, (Syaizzu, 2015), hlm. 26.

Berikut ini terdapat 5 jenis evaluasi pembelajaran, diantaranya:¹³

- 1) Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang ditunjukkan untuk menganalisis kelemahan dan factor penyebabnya.
- 2) Evaluasi Selektif merupakan evaluasi yang diterapkan untuk memilih peserta didik yang paling tepat sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.
- 3) Evaluasi Penempatan adalah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan peserta didik dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- 4) Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk hasil dan kemajuan bekerja peserta didik.
- 5) Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk hasil dan kemajuan bekerja peserta didik.

e. Prinsip – Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Dalam pelaksanaan evaluasi, perlu adanya prinsip yang harus kita ketahui sebagai evaluator (Guru), diantaranya;¹⁴

¹³ Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep Prinsip & Prosedur*, (Madiun: UNIPMA Press, 2018), hlm. 10.

¹⁴ Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep Prinsip & Prosedur*, (Madiun: UNIPMA Press, 2018), hlm. 16.

- 1) Komprehensif, kegiatan evaluasi pembelajaran hendaknya dilaksanakan secara menyeluruh, yakni dengan mencakup seluruh aspek pribadi peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- 2) Mengacu pada tujuan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- 3) Objektif, kegiatan evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara objektif. Artinya apabila evaluasi dilaksanakan memang benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
- 4) Kooperatif, dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, harus bekerja sama dengan semua pihak yang terlihat dalam kegiatan evaluasi.

f. Alat-alat Evaluasi Pembelajaran

Adapun beberapa alat dalam evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Tes

Tes merupakan alat atau cara yang digunakan dalam melaksanakan evaluasi, kemudian tes tersebut dapat menghasilkan nilai – nilai yang dibutuhkan. Adapun macam – macam tes sebagai berikut :

- a) Tes Tertulis (written test). Tes ini diberikan kepada peserta didik atau sekelompok peserta didik pada waktu, tempat tertentu.¹⁵
- b) Tes Lisan (oral test). Suatu tes yang menuntut respon peserta didik dalam Bahasa lisan.
- c) Tes Perbuatan atau Tindakan (performance test). Bentuk tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk Tindakan, perbuatan, atau perilaku.¹⁶
- d) Tes Penempatan. Tes untuk mengikuti program belajar untuk mengetahui apakah peserta didik memiliki keterampilan-keterampilan dalam suatu Pelajaran mereka.
- e) Tes Diagnosis. Tes diagnosis yaitu tes untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik dari hasil tes formatif sebelumnya.

Selain itu, ada aspek psikologiis yang ingin dibahas melalui tes, ada macam jenis tes , antara lain :

- a) Tes Intelegensi, tes ini bertujuan mengungkap atau mengetahui kecerdasan seseorang.
- b) Tes Kemampuan, tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan atau bakat khusus yang dimiliki seseorang.

¹⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 33

¹⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 66-67.

- c) Tes Sikap, tes ini untuk mengetahui seseorang dalam merespon terhadap sesuatu disekitarnya, baik berupa individu maupun object tertentu.
 - d) Tes Kepribadian, yakni tes yang dilaksanakan untuk mengetahui ciri khas orang yang bersifat lahiriah seperti nada suara, hobi, cara berpakaian, gaya berbicara.
 - e) Tes Hasil Belajar, tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi hasil belajar.
- 2) Non- Tes

Adapun macam-macam non tes, adalah sebagai :

a) Observasi

Observasi adalah cara untuk mengadakan evaluasi dengan cara pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional tentang kejadian-kejadian yang diamati.

b) Wawancara

Wawancara adalah Teknik untuk mendapatkan informasi, pengumpulan data, ataupun pendapat yang dilakukan melalui tanya jawab, secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷

¹⁷ Zaenal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 49

c) Check List

Chek list adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.

d) Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi.

2. Deskripsi *Mahārah Qirā'ah*

a. Pengertian *Mahārah Qirā'ah*

Mahārah adalah kemampuan untuk menulis apa yang dipikirkan seseorang, mulai dari hal-hal yang sederhana seperti menulis kata-kata hingga hal-hal yang kompleks seperti mengarang. Dalam belajar bahasa Arab, keterampilan (*Mahārah*) terdiri dari empat keterampilan: menyimak (*Istimā*), berbicara (*Kalām*), membaca (*Qirā'ah*), dan menulis (*Kitābah*). Membaca adalah keterampilan bahasa yang sangat penting.

Jika seseorang tidak membaca, mereka tidak akan dapat belajar mengenai kebudayaan dan pengetahuan Islam. Pendidikan jangka panjang juga tidak akan terwujud jika orang tidak membaca. Selain berbicara secara langsung, membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi. Membaca juga sesuatu yang urgen ketika seorang menyampaikan pesan melalui sebuah tulisan.¹⁸

¹⁸ Hamdy, "Pembelajaran Keterampilan Membaca (maharah qira'ah menggunakan koran elektronik" (*Jurnal Pendidikan dan Pranata Isla* No. 11, I, 2020), hlm. 11.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting yang harus dapat dikuasai oleh setiap individu. Membaca diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang ingin diungkapkan penulis melalui bahasa tulis. Menurut Somadyo, membaca merupakan kegiatan interaktif yang melibatkan pemahaman makna yang terkandung dalam informasi tertulis.

b. Tujuan *Mahārah Qirā'ah*

Tujuan *mahārah qirā'ah* ada dua, yaitu pertama untuk memperoleh informasi (*acquiring information*), kedua untuk memperoleh kesenangan (*obtaining pleasure*). Menurut Muhammad Ali Al-Khuli tujuan *mahārah qirā'ah* secara umum meliputi antara lain:

- 1) Sebagai penelitian atau pengkajian, dalam hal ini peneliti hanya membaca teks yang berkaitan dengan penelitiannya.
- 2) Sebagai rangkuman atau kesimpulan, membaca dengan teliti dan mendalam agar menemukan pokok pikiran dan bacaan tersebut.
- 3) Membaca dengan tujuan memberi pengumuman. Seperti penyiar radio, reporter televisi, dll.
- 4) Membaca karena ujian, ketika seorang akan melaksanakan ujian maka ia akan membaca dengan teliti, fokus dan penuh konsentrasi.

- 5) Sebagai tujuan refreshing dan hiburan. Karena sebagai hiburan semata, maka tidak semua materi di baca hanya bagian yang tertentu dibaca.
- 6) Membaca sebagai tujuan ibadah, seperti membaca *al-qur'an* merupakan ibadah bagi umat islam.

c. Macam – macam *Mahārah Qirā'ah*

1) *Mahārah Qirā'ah Al-Jahriyah* (membaca nyaring)

Mahārah Qirā'ah al-jahriyah (membaca nyaring) diartikan sebagai memfokuskan aktivitas komponen berbicara seperti mulut, bibir, dan tenggorokan untuk menghasilkan suara. Pengertian lain dari *Maharah qira'ah al-jahriyah* adalah membaca dengan cara mengucapkan atau mengucapkan lambang-lambang tertulis berupa kata atau kalimat yang dibaca. Tujuan *Mahārah Qirā'ah al-jahriyah* adalah agar siswa mampu melafalkan teks sesuai dengan sistem bunyi bahasa Arab. Tahapan membaca dengan suara keras (*Qirā'ah al-jahriyah*) adalah sebagai berikut :

- a) Menambah kepercayaan diri pelajar.
- b) Kesalahan-kesalahan dalam melafalkan dapat langsung diperbaiki oleh guru.
- c) Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan aktif dalam kelas.

d) Memberi kesempatan pada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan otografi (tulisan).

2) *Mahārah Qirā'ah Shamitah* (membaca dalam hati)

Mahārah Qirā'ah shamitah, atau membaca dalam hati, adalah membaca tanpa mengucapkan kata-kata dan dilakukan hanya dengan mata, tanpa suara atau gumaman, bahkan tanpa menggerakkan bibir. Ini ini dikenal juga dengan istilah *silent reading* atau *true reading*. Membaca senyap dilakukan untuk kepentingan pembaca dengan sengaja mengkaji tulisan dan simbol secara fokus dan berusaha memahaminya. Pemahaman yang dicapai berkenaan dengan apa pun yang diungkapkan atau disarankan dalam bacaan.¹⁹

Membaca dalam hati terdapat banyak manfaat psikologis dan fisiologis. Membaca dalam hati dapat menghadirkan kenyamanan psikologis sekaligus menutupi kekurangan bicara pembaca. Membaca dalam hati juga dapat meningkatkan fokus, sehingga informasi yang dibaca dapat diserap lebih baik. Sedangkan membaca dalam hati menghargai perasaan orang lain, apalagi jika kegiatan membaca dilakukan di ruang baca umum. Membaca dengan tenang memungkinkan organ bicara beristirahat secara fisiologis. Membaca seperti ini

¹⁹ Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2007), hlm. 124.

bisa membantu meredakan ketegangan pada mata yang tidak perlu setajam saat membaca kata dan frasa.²⁰

d. Evaluasi Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah*

Tujuan utama penilaian kemampuan membaca sama dengan tujuan utama pengajaran membaca itu sendiri: kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Ujian kemampuan membaca dirancang untuk menilai kapasitas kognitif siswa dalam memahami pidato tertulis. Misalnya, menemukan informasi tersurat dan tersirat dalam sebuah wacana tertulis, menentukan konsep utama dalam sebuah paragraf, menentukan keterkaitan antar paragraf, menyimpulkan substansi wacana, dan menentukan topik atau judul bacaan merupakan contoh keterampilan.

Penilaian kemampuan membaca, khususnya bahasa Arab, memerlukan konsentrasi yang tidak proporsional. Ketepatan membaca, kefasihan, intonasi, dan kelancaran membaca merupakan penanda kompetensi yang harus diuji dalam ujian membaca.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yaitu :

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* disebutkan faktor yang mempengaruhi atau mendukung penerapan atau pelaksanaan

²⁰ Nurcholis, "Karakteristik Dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital" (*Jurnal El-Tsaqafah*, 2019), hlm. 136.

kurikulum meliputi perguruan tinggi, sekolah, lingkungan, Masyarakat serta sistem penilainya.²¹

Sedangkan menurut Ahmad Nurcholis dan Muhammad Zaenal Faizin dalam jurnalnya yang berjudul *Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab di MAN 1 Trenggalek* menyebutkan bahwa untuk factor-faktor penghambat pelaksanaannya menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah dalam bukunya *Ta'lim Al-'Arabiyah Lighairi An-Nathiqiina Biha adalah :*

“Tidak adanya sinergi antara pendidik dilapangan dan pendidik yang memberikan kebijakan, keterbatasan sarana dan prasarana, lemahnya pengawasan guru dilapangan menjadi rendahnya tingkat kedisiplinan, minimnya tenaga kependidikan bahasa Arab yang professional, materi bahasa Arab yang tidak cocok untuk siswa, dan minimnya penggunaan media dan metode dalam pengajaran bahasa Arab”.²²

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang pertama yaitu skripsi Muhammad Noor Irfan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Wonosari Kelas VIII”. Skripsi tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan evaluasi

²¹ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Basaha Arab* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 162.

²² Ahmad Nucholis & Muhammad Zaenal Faizin, “Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab di MAN 1 Trenggalek” (*Ihya Al- Arabiyah : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol.5 No.1 (Januari-Juni) 2019, IAIN Tulungagung), hlm. 68.

pembelajaran bahasa Arab secara umum di MTsN Wonosari kelas VIII yang hasilnya sudah cukup baik.²³

Persamaan dengan penelitian tersebut adalah jenis metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan atau *field research* sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yang mana skripsi tersebut focus pada semua aspek *mahārah* dalam pembelajaran Bahasa Arab sedangkan peneliti lebih fokus pada *mahārah qirā'ah* pembelajaran Bahasa Arab.

Kedua, jurnal saudara Ummu Aiman yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013, Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta”. Dari hasil penelitian dalam jurnal ini, ditemukan bahwa pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di MIN Tempel belum sepenuhnya menggunakan instrument yang sesuai prosedur penilaian autentik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara.²⁴

Persamaan yang ada pada penelitian tersebut adalah ada satu rumusan masalah mengenai factor penghambat serta pendukung evaluasi yang dilakukan. Selanjutnya, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yaitu kualitatif serta kuantitatif dikarenakan adanya uji keefektifan evaluasi yang dilakukan, sedangkan peneliti hanya menggunakan jenis pendekatan kualitatif.

²³ Irfan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Wonosari kelas VIII*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

²⁴ Aiman, *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013, Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Ketiga, jurnal saudara Syaiful Mujab yang berjudul “Evaluasi Proses Pembelajaran Reading Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II Di Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus”. Dari hasil penelitian dalam jurnal ini, ditemukan bahwa evaluasi pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris II di STAIN Kudus pada umumnya sudah berjalan dengan baik. Namun, tawaran silabi dan SAP bahasa Inggris II untuk PGMI dan PGRA seharusnya dilakukan perbaikan dan penyesuaian dengan kompetensi yang diharapkan dari para lulusannya nanti.²⁵

Persamaan yang terjalin dengan penelitian tersebut adalah berkenaan dengan evaluasi pembelajaran di mana setiap pembelajaran terdapat evaluasi. Selain itu, pengumpulan data juga analisis data keduanya memiliki teknik yang sama. Kemudian, untuk perbedaan sendiri terdapat pada penelitiannya yaitu pada evaluasi pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris.

Keempat, jurnal saudara Moh.Nidom Hamami yang berjudul “Assesment dan Evaluasi Kemampuan Menyimak (*istimā*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Dari hasil penelitian dalam jurnal ini, ditemukan bahwa kegiatan assesment dan evaluasi ditempuh untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran menyimak (*istimā*) sangat tergantung pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.²⁶

²⁵ Mujab, “Evaluasi Proses Pembelajaran Reading pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II di Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus” (*Jurnal "APII"*, No. 1, I, 2014).

²⁶ Hamami, “Assesment dan Evaluasi kemampuan Menyimak (Istima') dalam Pembelajaran Bahasa Arab” (*Jurnal TURATS*, 2013).

Persamaan dengan penelitian tersebut adalah penelitian tersebut berfokus pada evaluasi pada salah satu *mahārah* dalam Bahasa Arab yaitu *mahārah istimā*. Selanjutnya, perbedaannya terdapat pada Assesment, penelitian tersebut tidak hanya condong kepada evaluasi namun juga assessment, fokus maharahnya pun berbeda, peneliti fokus dengan *mahārah qirā'ah* sedangkan penelitian tersebut *mahārah istimā*.

C. Kerangka Berpikir

Perencanaan *mahārah qirā'ah* dalam bahasa Arab merujuk pada proses penyusunan rencana pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca dalam bahasa Arab secara efektif dan efisien. Pada tahap perencanaan, pentingnya menentukan rancangan pembelajaran yang selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Pada akhirnya, perencanaan maharah qiroah haruslah fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan siswa. Dalam hal ini guru harus mampu memantau kemajuan siswa secara teratur, mengevaluasi efektivitas rencana pembelajaran, dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

Kemahiran siswa dalam membaca teks Arab dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya yaitu; (1) membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah; (2) mengenali struktur kalimat, dengan memberi syakal pada huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks *qirā'ah*; dan (3) menemukan makna dari teks yang dibaca. Artinya seorang siswa dapat dikatakan memiliki kemahiran membaca yang baik apabila setelah dilakukan evaluasi ia dapat melakukan ketiga indikator tersebut dengan baik. Sebaliknya,

jika siswa tidak dapat melakukan ketiga indikator di atas, maka dapat dikatakan ia belum memiliki kemahiran membaca sebagaimana tujuan pembelajaran membaca.

Dalam setiap kegiatan perlu adanya evaluasi terutama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan capaian pembelajaran yang telah dirancang, seorang pendidik pasti menginginkan hasil yang baik dalam setiap prosesnya termasuk evaluasi. Maka dari itu, Ketika seorang pendidik akan mengajar akan melalui (1). Proses perencanaan pembelajaran baik dari materi, metode maupun media yang akan digunakan harus dipikirkan secara matang, (2). proses pembelajaran tidak hanya sampai pada perencanaan, tentunya seorang pendidik diharuskan dapat mengkondisikan kelasnya agar tujuan belajar mampu tercapai dengan baik. (3) Evaluasi, merupakan tahap akhir setelah pendidik memberikan materi, hal ini berfungsi sebagai pengembangan serta perbaikan proses pembelajaran mendatang. Berikut ini bagan kerangka berpikir mengenai Evaluasi Pembelajaran.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan

1. Letak Geografis Sekolah²⁷

SMP Salafiyah Pekalongan terletak di Tengah-tengah pusat kota Pekalongan, tepatnya di Jalan K.H. Wahid Hasyim Kelurahan Kauman Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, yang menjadikan SMP Salafiyah ini strategis dan mudah untuk dijangkau. Dari segi tempat SMP Salafiyah diapit oleh Madrasah dan Masjid, tepatnya di sebelah Selatan MSI 01 Kauman, dan disebelah utara Masjid Al-Jami' Pekalongan, atau warga Pekalongan biasa menyebut dengan nama yang familiar yakni 'Masjid Kauman.

2. Identitas Sekolah²⁸

Adapun identitas SMP Salafiyah Pekalongan, sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMP Salafiyah Pekalongan
Akreditasi Sekolah : A
Alamat Lengkap Sekolah : Jl. K.H. Wahid Hasyim, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.

Nama Yayasan : SMP Salafiyah Pekalongan

²⁷ Dokumen dari buku catatan tentang letak geografis SMP Salafiyah Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Februari 2024

²⁸ Dokumen dari buku catatan tentang letak geografis SMP Salafiyah Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Februari 2024

Alamat Yayasan : Jl. K.H. Wahid Hasyim, Kelurahan
Kauman, Kecamatan Pekalongan
Timur, Kota Pekalongan.

3. Sejarah SMP Salafiyah Pekalongan²⁹

Adanya SMP Salafiyah Pekalongan yang sekarang ini diawali dengan berdirinya Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) Kauman yang dipelopori/ dirintis oleh almukarrom Bapak KH. Ahmad Mudzakkir pada tahun 1956. Setelah enam tahun MSI Kauman beroperasi yaitu pada tahun 1962 telah memiliki kelas tertinggi yaitu kelas VI maka para pengurus berfikir tentang kelanjutan pendidikan para murid MSI Kauman tersebut agar pendidikan agama yang telah diperoleh dapat berlanjut dan berkesinambungan sesuai dengan sifat/ciri khas pendidikan salafiyah yang berlandaskan ajaran ahlussunnah wal jama'ah untuk membentengi murid dari ajaran-ajaran di luar aswaja. Atas dukungan dan dorongan kuat dari masyarakat, orang tua/wali murid serta prakarsa para ulama/kyai Pekalongan atas restu almukarrom Bapak KH. Ahmad Mudzakkir para Pengurus Madrasah Salafiyah mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang bernama Madrasah Salafiyah Sanawiyah (disingkat MSS). Tanggal 18 Maret 1962 M bertepatan dengan 11 Syawal 1381 H dimulailah tahun ajaran baru dengan jumlah murid kelas 1 saat itu 5 (lima) anak yang terdiri dari 3 murid laki-laki dan 2 murid perempuan dengan masa belajar 4 tahun. Atas ketekunan dan keuletan

²⁹ Dokumen dari buku catatan tentang letak geografis SMP Salafiyah Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Februari 2024

para guru saat itu tahun 1968 para murid dapat mengikuti ujian akhir SLTP sebagai ekstrakurikuler (menginduk) di SMP Negeri 1 Pekalongan.

Sesuai perkembangan regulasi pendidikan dan kebutuhan saat itu maka pada tahun 1969 sistem pendidikan Madrasah Salafiyah Sanawiyah (MSS) 4 tahun yang berada dibawah binaan Departemen Agama diubah menjadi 3 tahun dan berubah nama menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah yang pembinaannya beralih ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada saat itu murid SMP Salafiyah berjumlah 82 anak yang terdiri dari 42 murid laki-laki dan 40 murid perempuan. Seiring berjalannya waktu maka jumlah murid maupun sarana pendidikan di SMP Salafiyah terus bertambah demikian pula status sekolah juga berubah dari SMP Swasta "tercatat" menjadi "diakui" berdasarkan keputusan kepala kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan kewenangan untuk menyelenggarakan ujian mandiri (tidak menginduk) baik ujian negeri maupun ujian sekolah demikian seterusnya menjadi SMP swasta "disamakan" sampai menjadi "Sekolah Standar Nasional (SSN)" dan dua periode terakhir telah terakreditasi "A" oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) dengan predikat "Unggul" namun tetap menjaga dan mempertahankan ciri khas salafiyahnya yang sarat dengan program pendidikan agama. Pada tahun pelajaran 2023/2024 siswa SMP Salafiyah berjumlah 688 yang terbagi dalam 21 rombongan belajar (rombel) masing-masing tingkatan (kelas VII, VIII dan IX) terdiri dari 7 rombel.

4. Visi dan Misi SMP Salafiyah Pekalongan³⁰

a. Visi

Menjadi sekolah islam yang unggul dan terpercaya dalam menghasilkan generasi yang kuat Aqidah, taat ibadah, berakhlak karimah, berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Menerapkan sistem penjaminan mutu internal.
- 2) Mengembangkan system pendidikan islam yang efektif dan efisien.
- 3) Mengembangkan desain kurikulum terpadu.
- 4) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan secara terus menerus.
- 5) Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah.
- 6) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan yang berpijak pada nilai-nilai ajaran islam ahlusunnah wal jama'ah dan mengembangkan budaya kultur aswaja.
- 8) Membelajarkan ibadah wajib dan sunnah secara konsisten melalui mata pelajaran dan kegiatan pembiasaan.

³⁰ Dokumen dari buku catatan tentang letak geografis SMP Salafiyah Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Februari 2024

- 9) Menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik melalui mata Pelajaran, bimbingan dan konseling, kegiatan pembiasaan dan keteladanan.
- 10) Menumbuhkan budaya literasi dan budaya prestasi dalam pendidikan.
- 11) Menerapkan kurikulum terpadu yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.

5. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan³¹

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan

NO	NAMA	JABATAN
1. D	Abubakar Hidayatullah, M.Pd.	Kepala Sekolah
2. a	Khifdziati, S.Ag	Wakil Kepala
3. r	Qurrotul Aini, S.Ag	Wakil Kepala Bidang Keagamaan
4. D	H. M. Ridho al Hafidz	Wakil Kepala Bidang Sarpras dan Humas
5. e	Lina Marisa, S.Si	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

³¹ Dokumen dari buku catatan tentang letak geografis SMP Salafiyah Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Februari 2024

6. Guru dan Tenaga Kependidikan³²

Tabel 3.2 Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan

NO	GURU	JUMLAH
1.	LAKI-LAKI	24
2.	PEREMPUAN	28
TOTAL GURU		52

Untuk detail nama lengkap guru dapat dilihat pada lampiran

7. Data Peserta Didik Kelas VIII³³

Tabel 3.3 Peserta Didik kelas VIII

NO	KELAS	JUMLAH
1.	Kelas 8A	33
2.	Kelas 8B	31
3.	Kelas 8C	32
4.	Kelas 8D	32
5.	Kelas 8E	33
6.	Kelas 8F	33
7.	Kelas 8G	33
TOTAL PESERTA DIDIK		227

³² Dokumen dari buku catatan tentang letak geografis SMP Salafiyah Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Februari 2024

³³ Dokumen dari buku catatan tentang letak geografis SMP Salafiyah Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Februari 2024

Untuk detail nama lengkap peserta didik dapat dilihat pada lampiran

8. Sarana dan Prasarana³⁴

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ruang kondisi buruk	Ruang kondisi baik	Kategori Kerusakan		
					Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang kelas	21	-	21	-	-	-
2	Ruang Guru	1	-	1	-	-	-
3	Koperasi	1	-	1	-	-	-
4	Perpustakaan	1	-	1	-	-	-
5	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-	-	-
6	Laboratorium /Komputer	3	-	3	-	-	-
7	UKS	1	-	1	-	-	-
8	Ruang Multimedia	1	-	1	-	-	-
9	Ruang BK	1	-	1	-	-	-
10	Ruang Seni Budaya	1	-	1	-	-	-
11	Ruang Gudang	1	-	1	-	-	-
12	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1	-	-	-

B. Pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Salafiyah Pekalongan. Dalam proses pembelajaran ini dilakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan tugas dan tanggung jawab guru dalam setiap proses pembelajaran yaitu dengan mengevaluasi dengan termasuk menilai suatu pembelajaran di dalamnya. Sebelum

³⁴ Dokumen dari buku catatan tentang letak geografis SMP Salafiyah Pekalongan, dikutip pada tanggal 24 Februari 2024

melakukan evaluasi, seorang guru harus melakukan tahapan sebelumnya seperti, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan dilanjutkan pelaksanaan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana dalam proses pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Qirā'ah* kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan diawali dengan tahap perencanaan. Melalui perencanaan, program yang dicanangkan akan tercapai sesuai harapan. Dalam tahap ini, guru membuat Modul Ajar.³⁵

Sebagaimana dinyatakan oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab SMP Salafiyah Pekalongan, yakni :

“Modul Ajar dibuat di awal tahun Pelajaran, untuk yang kelas VIII dan IX modul ajarnya kita yang buat sendiri Mas, bukan yang dari kemenag. Yang sudah menggunakan modul ajar kemenag itu kelas VII, yang insyallah tahun depan semua kelas sudah menggunakan modul dari kemenag.”

Kurikulum yang digunakan di SMP Salafiyah Pekalongan menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan modul pembelajarannya masih menggunakan modul buatan guru pengampu mata Pelajaran bahasa Arab sendiri. Khususnya kelas VIII dan XI masih menggunakan modul buatan sendiri dan untuk kelas VII sudah menggunakan modul dari Kemenag. Hal ini yang dikatakan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab mengatakan:

³⁵ Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan tanggal 2 juni 2024.

“Kurikulum yang digunakan untuk kelas VIII itu sudah menggunakan kurikulum Merdeka tetapi untuk yang modul ajar yang dipakai kelas VIII itu menggunakan Modul buatan guru Bahasa Arab sendiri belum dari kemenag tetapi acuannya tetap pada modul yang dari kemenag tetapi ini lebih ke tentang SMP Salafiyah-nya, contoh tentang bangunan ya otomatis bercerita bangunan yang ada di SMP Salafiyah itu ada apa saja. yang sudah menggunakan modul kemenag itu kelas tujuh.”³⁶

Dari kedua modul tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing baik modul yang dibuat oleh pengampu mata pelajaran bahasa Arab dan juga modul yang dari Kemenag. Modul yang dibuat oleh Guru mata pelajaran bahasa Arab SMP Salafiyah Pekalongan memiliki mufrodat yang lebih baik untuk kelas VIII tetapi untuk latihan-latihan tidak lebih banyak dari modul Kemenag. Untuk modul yang dari kemenag memiliki Latihan-latihan yang lebih variatif tetapi untuk mufrodatnya masih sama dengan yang ada di sekolah dasar. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Widadul Ulfa, S.Pd.I ketika peneliti mewawancarai :

“Sebenarnya sama Mas tetap ada plus minusnya sendiri, tapi kalau yang dari kemenag memang banyak Latihan-latihannya misalnya Latihan salah benar ada. Kalau yang modul buatan sendiri kan paling hanya mengacu essay pilihan ganda itu tok tapi plusnya mufrodatnya lebih banyak. Tapi kalau dari kemenag masih banyak Latihan-latihan yang masih bisa di olah disitu. Karena kalau modul dari guru sinikan terbatas ya karna gurunya sendiri masih ngajar sambal buat modul akhirnya buatnya apa adanya aja, tapi insyaallah tahun depan itu mulai pakai kemenag semua.”

³⁶ Buhanuddin, Guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab SMP Salafiyah , Wawancara pribadi, Pekalongan, 27 Mei 2024

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Qirā'ah* di SMP Salafiyah Pekalongan diawali dengan pendahuluan meliputi salam pembuka, berdo'a, serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian kegiatan inti, yaitu guru menyampaikan dan menjelaskan materi, selanjutnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran bagi peserta didik, setelah itu kegiatan penutup, guru menyampaikan kesimpulan materi Pelajaran, evaluasi pembelajaran, memberi kesempatan bagi siswa yang belum paham akan materi yang telah disampaikan dan menutup pembelajaran dengan berdo'a.³⁷

Pembelajaran Bahasa Arab diterapkan disemua kelas terkhusus untuk kelas VIII, untuk alokasi waktunya 2 jam pembelajaran dalam satu pekan dengan durasi 1 jam pembelajaran empat puluh menit, artinya peserta didik belajar bahasa Arab selama delapan puluh menit dalam satu pekan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab yang mengatakan :

“Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di SMP Salafiyah Pekalongan dilakukan di semua kelas Mas, untuk kelas VIII sendiri dilaksanakan 2 jam Pelajaran x 40 menit Mas”

Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran yaitu menyiapkan modul, agar pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan lebih terarah. Terkait modul Bapak

³⁷ Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan tanggal 2 juni 2024.

Burhanuddin, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran bahasa Arab

beliau mengatakan :

“Iya, sebelum saya masuk dalam kelas saya terlebih dahulu membuat modul karna setiap guru juga wajib membuat rancangan pembelajaran, selain dapat mengarahkan pembelajaran juga untuk administrasi seorang guru. Selain rancangan pembelajaran saya juga menyiapkan media pembelajaran seperti buku pegangan dan daftar nilai.”

Selain modul, media juga disiapkan sebelum dimulainya pembelajaran bahasa Arab yang ada di SMP Salafiyah Pekalongan, media yang biasa dilakukan yaitu menggunakan laptop, proyektor, selain itu siswa diizinkan menggunakan handphone pada waktu tertentu. Hal ini bisa menjadikan semangat bagi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Arab kelas VIII, beliau mengatakan :

“Media yang biasa saya gunakan adalah proyektor dan laptop. dan apabila diperlukan handphone maka anak-anak akan diizinkan membawa handphone dalam konteks tertentu. Ini sebagai selingan ketika anak dilihat mulai bosan saya menggunakan media. Saya memaparkan teks Arab yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, nah ini yang bisa menjadikan siswa semangat untuk belajar mas.”

Untuk memulai pembelajaran Bahasa Arab khususnya *mahārah qirā'ah* guru mempersiapkan materi yang sesuai dengan modul ajarnya, setelah itu guru membackan materi yang berbahasa Arab atau teks *qirā'ah* kepada anak-anak selanjutnya menerangkan isi teks *qirā'ah* dengan baik dan benar. Selanjutnya anak diinstruksikan

untuk membaca teks tersebut. Peserta didik disuruh untuk bertanya apabila ada kosa kata yang belum tau. Untuk evaluasi *mahārah qirā'ah* guru menyuruh peserta didik untuk belajar teks *qirā'ah* yang sudah diajarkan guru dirumah yang nantinya untuk pelaksanaan evaluasi *mahārah qirā'ah* dilaksanakan pertemuan depan, denagan cara peserta didik maju satu-satu dan membacakan teks *qirā'ah* kepada gurunya.³⁸

Wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Arab kelas VIII, beliau mengatakan :

“Saya siapkan materi, terus kalau di maharah qiraah saya mencontohkan terlebih dahulu saya bacakan teks Arab agar anak-anak bisa tau dan paham. Dan setelah itu anak tak suruh membaca. Biasanya untuk yang kelas VIII ketika pertemuan terakhir itu saya bilang, untuk pertemuan berikutnya siapkan materi berikutnya untuk maju satu-satu untuk membaca halaman sekian silahkan dipelajari dirumah, kalau masih ada yang belum paham bisa ditanyakan.”

3. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Tahap evaluasi *mahārah qirā'ah* pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan pada setiap akhir dari pembahasan perbabnya. Guru membacakan teks *qirā'ah* kemuadian menerangkan isi teksnya dengan baik dan benar, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menanyakan kosakata yang sulit kepada guru. Setelah itu guru menghimbau kepada peserta didik untuk mempelajari teks *qirā'ah*

³⁸ Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan tanggal 2 juni 2024

dirumah yang nantinya dipertemuan depan pesertadidik maju satu-satu untuk evaluasi.³⁹

Pelaksanaan evaluasi *mahārah qirā'ah* dikelas VIII ini dilaksanakan pada akhir pembahasan perbabnya. Guru membacakan teks *qirā'ah* sesuai dengan modul ajar yang sudah dipersiapkan pada halaman tertentu. Setelah itu guru menjelaskan teks *qirā'ah* yang sudah dibacakan tadi. Setelah dijelaskan peserta didik disuruh untuk membacanya dan apabila ada kosa kata yang belum dimengerti bisa ditanyakan ke guru setelah itu peserta didik maju satu-satu untuk membaca teks *qirā'ah* yang sudah diinstruksikan guru.

Ini yang disampaikan oleh guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VIII ketika peneliti mewawancarai :

“Evaluasi *mahārah qirā'ah* yang dilakukan disini dilaksanakan dipembahasan terakhir pada per babnya, nah pada akhir bab itu ada Latihan membaca disitu juga dilaksanakan evaluasi maharah qiraah. Pertama saya membackan *qirā'ah* nya setelah itu saya bilang kalau ada mufrodad yang tidak tau atau tidak bisa bacanya saya suruh bertanya. Dan setelah akhir pembelajaran saya suruh anak mempersiapkan dirumah untuk pertemuan yang akan datang maju satu-satu untuk membaca teks Arab tersebut dengan baik dan benar, itu evaluasi *mahārah qirā'ah* yang dilaksanakan dikelas VIII.”

Sama yang disampaikan pesrta didik kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan dia mengatakan :

“Biasanya tes untuk *mahārah qirā'ah* itu dilakukan setiap akhir bab Mas, nanti gurunya nyuruh kita untuk mempelajari

³⁹ Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan tanggal 2 juni 2024

teks Arab tertentu dirumah nanti pada pertemuan depannya suruh maju satu-satu.”

Metode yang dilakukan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dalam evaluasi yaitu dengan membacakan teks *qirā'ah* dengan baik dan benar, setelah itu menjelaskan isi teks *qirā'ah* tersebut. Peserta didik disuruh untuk membacanya bagi peserta didik yang masih belum paham untuk menanyakan kepada gurunya. Hal ini yang dikatakan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab mengatakan :

“Kalau saya *mahārah qirā'ah* itu saya mencontohkan dengan membacakan *qirā'ah* yang ada modul ajar terlebih dahulu, setelah itu anak tak suruh baca terus misal ada anak yang tidak bisa baca dari *mufrodat* atau tidak paham dari bacaan itu, saya suruh bertanya . Pastilah ada dari anak yang bertanya.”

Evaluasi *mahārah qirā'ah* yang ada dikelas VIII tidak dilaksanakan setiap pertemuan, karena pada setiap babnya terdapat pembahasan-pembahasan tertentu seperti *Qowaid*, *Hiwar* dan *Qirā'ah* dan evaluasi *mahārah qirā'ah* dilaksanakan pada setiap akhir pembahasan pada setiap babnya.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pengampu bahasa Arab, beliau mengatakan :

“Evaluasi *mahārah qirā'ah* tidak dilakukan setiap pertemuan, itukan satu bab ada *Qawaid*, teks Arab atau *qirā'ah*, terus *hiwar* pastikan ada tigaitu empate pasti Latihan. Jadi setiap Latihan itu pas ti ada dua maharah kalau *mahārah qirā'ah* ya butuh dua atau tiga pertemuan. Tetapi tidak untuk anak yang dalam segi kemampuan dalam membacnya kurang saya ada perhatian khusus.”

Terkait dengan tujuan evaluasi terdapat dua tujuan yang dimaksud yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum sendiri berkaitan dengan data pembuktian yang nantinya akan digunakan sebagai petunjuk dalam melihat kemampuan serta keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan tujuan khususnya untuk mengukur dan juga menilai efektivitas dalam pembelajaran.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bapak Burhanudin, S. Pd.I ketika peneliti mewawancarai, beliau berkata :

“Tentu adanya evaluasi sangat membantu dalam mengukur dan menemukan perbaikan peserta didik dan kita juga tahu mana siswa yang bisa dan yang belum bisa. Karena ini sesuai dengan tujuan-tujuan itu sendiri yaitu kita dapat memperbaiki kualitas belajar mengajar pada siswa dan guru dalam menentukan metode maupun strategi pembelajaran.”

Fungsi evaluasi pembelajaran itu sangat penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan peserta didik hendak dicapai, dan juga mengetahui prestasi kemampuan peserta didik sudah cukup mampu atau belum. Selain itu juga dapat membantu guru dalam menempatkan peserta didik tertentu dengan kemampuan dalam memperbaiki metode pembelajarannya. Sebagaimana yang dikatakan guru pengajar Bahasa Arab, beliau mengatakan :

“Tentu saja berpengaruh, maka dari itu sebagai guru tidak boleh judge kepada siswa yang belum memahami Pelajaran dan juga dapat mempengaruhi siswa dalam hal yang lebih positif. Dari fungsi evaluasi sendiri guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak karna perlu tau mengetahui prestasinya jadi secara psikologis anak selalu butuh itu. Selain itu secara bermasyarakat anak sudah mampu atau belum jadi kita

mengetahuinya, dan membantu guru dalam menempatkan kelompok pada anak.”

Dalam evaluasi juga kita dapat mengklasifikasikan peserta didik yang sudah mampu maupun yang belum mampu dalam hal membaca. Ini sangat penting untuk keberhasilan guru dalam mengajarkan pembelajarannya.

Sebagaimana yang dikatakan guru pengajar Bahasa Arab, beliau mengatakan :

“Tentu itu sangat membantu, dengan hasil dari evaluasi itu setelah di klasifikasikan siswa yang sudah bisa maupun belum karna itu penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran. awalnya siswa menolak tapi setelah diberi pengertian siswa bisa menerimanya, karena itu untuk kebaikan siswa itu sendiri.”

Dalam evaluasi pembelajaran guru tidak hanya mengasah dalam kemampuan berbahasa saja tetapi juga dari aspek pribadi peserta didik, kemampuan pengetahuan dan juga dari aspek nilai-nilai perilaku.

Berdasarkan pernyataan dari guru bahasa Arab kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan, beliau mengatakan :

“Evaluasi yang dilakukan tidak hanya dalam kemampuan Bahasa saja tetapi juga dalam hal pengetahuannya yang lain seperti kemampuan mendengar, kemampuan menulis, kemampuan berbicara. Juga yang terpenting dalam menilai karakter dari siswa.”

Dalam evaluasi itu ada dua tes yaitu tes itu sendiri dan non tes. Untuk yang tesnya guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan teks Arab setelah dijelaskan oleh guru peserta didik disuruh untuk menanyakan kosa kata yang tidak diketahuinya kemudian maju satu persatu untuk membacanya. Sedangkan yang non tesnya dengan menilai karakter dari peserta didik tersebut.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bapak Burhanudin, S. Pd.I ketika peneliti mewawancarai, beliau berkata :

“Evaluasi tes yang saya lakukan dengan memberikan teks berbahasa Arab kemudian siswa disuruh membaca secara langsung dan saya beri soal-soal yang berkaitan dengan teks tersebut. Kemudian untuk evaluasi non tes saya mengamati sikap siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.”

C. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan

1. Faktor Pendukung

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan maka peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan yaitu :

a. Lingkungan Belajar

Menurut guru yang mengampu mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII, bahwa:

“Faktor pendukung secara eksternal itu ada kaitannya dengan lingkungan belajar siswa yang mana di setiap mata Pelajaran berkaitan dengan Bahasa Arab. Fasilitas yang memadai juga menjadi pendukung tercapainya keberhasilan evaluasi maharah qiraah, dengan tersedianya media-media pendukung seperti proyektor, sound speaker, layar monitor.”

b. Media Pembelajaran

Adapun hasil wawancara yang saya lakukan kepada salah satu peserta didik kelas VIII yaitu:

“saya sangat senang mas dan bersemangat ketika guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran walupun tadinya saya sungkan untuk belajar, tetapi kalo pakee media itu saya menjadi lebih semangat untuk belajar. Biasanya guru memberikan teks qiraah dengan gambar-gambar yang menarik, jadi lebih asik aja mas”

c. Motivasi Guru

Selain itu guru Bahasa Arab kelas VIII beliau mengatakan:

“Dalam hal apapun motivasi guru itu sangat penting bagi anak, Karna pasti ada anak yang kurang semangat untuk pembelajaran bahasa Arab ini khususnya dalam maharah qiraah mungkin karna faktor dia belum bisa baca atau susah untuk membaca teks arab, ya saya matur dirumah itu ngaji sama orang tuanya kalau emang di TPQ malu kalau sama orang tuanya kan pasti ditak malu ya terus pekan depannya saya suruh maju lagi kalau masih ada waktu. dan motivasi juga bisa dikatakan berhasil karna ada juga anak yang tadinya malas untuk membaca qiraah akhirnya jadi semangat lagi karna motivasi tadi dan diperhatikan khusus.

2. Faktor Penghambat

a. Modul Ajar

Modul yang dipakai oleh kelas VIII merupakan modul yang dibuat oleh guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab, selain guru pengampu mengajarkan pembelajaran juga membuat modul ajar sendiri, maka dari itu masih ada keterbatasan dalam pembuatan modul ajar itu sendiri.⁴⁰

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab Ibu Widadul Ulfah, S. Pd.I :

“Sebenarnya sama Mas tetap ada plus minusnya sendiri, tapi kalau yang dari kemenag memang banyak Latihan-latihannya misalnya Latihan salah benar ada. Kalau yang modul buatan sendiri kan paling hanya mengacu essay pilihan ganda itu tok tapi plusnya mufrodatnya lebih banyak. Tapi kalau dari kemenag masih banyak Latihan-latihan yang masih bisa di olah disitu. Karena kalau modul dari guru sinikan terbatas ya karna gurunya sendiri masih ngajar sambil buat modul akhirnya buatnya apa adanya aja, tapi insyaallah tahun depan itu mulai pakai kemenag semua.”

b. Latar Belakang Peserta Didik

Adapun pernyataan dari guru Bahasa Arab kelas VIII SMP Salafiyah beliau mengatakan:

“Untuk anak-anak yang belum bisa membaca dengan baik saya arahkan, kalau misalkan kamu malu belajar dengan orang tua, saya tawarkan setelah pulang sekolah belajar sama Bu Wida biasanya satu pekan dua kali untuk belajar membaca, saya kan juga mengajar BTQ disini, saya beri fasilitas seperti itu Mas. Saya kan kasian ya ada beberapa anak laki-laki saya

⁴⁰ Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan tanggal 2 juni 2024

bilang kedepanya kamu itu bakal jadi imam mas jadi harus bisa ngaji..”

Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber mengenai faktor penghambat lainnya dalam proses evaluasi *mahārah qirā'ah* pembelajaran Bahasa Arab, yakni :

“Kalau yang saya liat dari anak-anaknya karna dulu SD nya di SD Negeri sudah dia dari SD Negeri TPQ nya tidak sampai tamat, ketika masuk sini pelajarannya mayoritas Arab semua dianya belum siap dirumahnya tidak ada motivasi dari orang tua dan dari anaknya sendiri tidak mau belajar ya akhirnya efeknya seperti itu ketika masih membaca masih belum bisa. Dan anaknya tidak mau berusaha untuk bisa. Saya yakin ketika Pelajaran yang berbahasa Arab seperti Qur'an, Hadits dan yang lain itu pasti susah untuk menilai anak-anak yang seperti itu.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Arab kelas VIII, beliau mengatakan bahwa:

“Yang saya perhatikan dari anak-anak yang bisa dikatakan belum bisa itu, mohon maaf lidah anak-anak itu kan berbeda-beda mas ya nah yang sulit itu ketika lidahnya susah untuk bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyyah. Karna ketika anak sulit untuk melafalkan huruf hijaiyyah otomatis akan sulit juga untuk bisa membaca teks yang berbahasa Arab, tetapi tetap saya beri motivasi untuk terus berusaha bisa.”

c. Kurangnya Waktu Pembelajaran

Untuk faktor penghambat dalam evaluasi pembelajaran maharah qiraah di kelas VIII yaitu:

“Itu mas, ada beberapa seperti tadi yang saya katakan, waktu pembelajaran itu sebenarnya kurang untuk per KD, haarusnya Bahasa Arab itu bisa ditambahi 1 jam Pelajaran supaya pembelajaran lebih maksimal. Terus mas, harusnya ada pendukung dari program sekolah seperti *bi'ah lughawiyyah* atau lingkungan berbahasa.”

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di SMP Salafiyah Pekalongan yaitu membuat Modul Ajar yang dibuat di awal tahun pembelajaran, dan harus mempersiapkan Langkah-langkah pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik agar mudah diterima dan mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan Modul Ajar, seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram dan sistematis, tidaklah mungkin pembelajaran dapat berhasil jika media pembelajaran tidak siap dan lengkap. Guru terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, oleh karena itu dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Untuk memandu dalam proses pembelajaran peserta didik penting adanya kurikulum, karena kurikulum sebagai pedoman dalam pembelajaran supaya ada acuan pembelajaran lebih rapi dan terukur. Kurikulum yang diterapkan di SMP Salafiyah Pekalongan yaitu kurikulum Merdeka dimana belum banyak sekolah yang menerapkan kurikulum ini. Kurikulum Merdeka dilakukan dengan tujuan agar

pendidikan di Indonesia bisa seperti di negara maju, dimana siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang mereka minati dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang baik harus ada Modul Ajar supaya mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Modul ajar ini bisa menjadi rujukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan juga menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur pembelajaran sesuai capaian pembelajaran. Modul ajar yang digunakan dalam mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan yaitu modul ajar yang dibuat oleh pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab itu sendiri, selain kelas VIII kelas XI juga menggunakan modul buatan guru pengampu sendiri, kecuali kelas VII yang menggunakan modul buatan dari kemenag.

Modul yang dipakai disetiap kelasnya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing baik modul yang dibuat guru pengampu Bahasa Arab sendiri maupun modul yang dibuat kemenag. Modul ajar buatan pengampu Bahasa Arab sendiri memiliki kosa kata yang banyak, tetapi sedikit dalam model latihan-latihanya akhirnya kurang bisa dikembangkan. Sedangkan modul ajar buatan kemenag dari model pembelajarannya lebih menarik karena dilengkapi gambar-gambar , dan juga terdapat Latihan-latihan yang banyak dan juga fariativ, sehingga

bisa dikembangkan lebih banyak lagi selain itu bisa menjadikan peserta didik lebih tertarik dengan pelajaran Bahasa Arab.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab *Mahārah Qirā'ah* di SMP Salafiyah Pekalongan diawali dengan pendahuluan meliputi salam pembuka, berdo'a, serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian kegiatan inti, yaitu guru menyampaikan dan menjelaskan materi, selanjutnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran bagi peserta didik, setelah itu kegiatan penutup, guru menyampaikan kesimpulan materi Pelajaran, evaluasi pembelajaran, memberi kesempatan bagi siswa yang belum paham tentang materi yang telah disampaikan guru dan menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Salafiyah Pekalongan merupakan mata pelajaran yang wajib bagi seluruh peserta didik mulai dari kelas VII, VIII, XI. Mata pelajaran bahasa Arab dilaksanakan 2 jam Pelajaran dalam satu pekan dengan durasi 1 jam Pelajaran yaitu empat puluh menit artinya peserta didik di SMP Salafiyah Pekalongan belajar bahasa Arab selama delapan puluh menit dalam satu pekan.

Sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab, seorang guru menyiapkan materi yang terdapat dari modul yang sudah dibuat. Karna ini sangat penting untuk jalanya pembelajaran agar bisa terarah dan juga terukur dalam menyampaikan Pelajaran kepada peserta didik agar sesuai dengan tujuan pencapaian peserta didik.

Dalam pembelajaran mata pelajaran apapun media sangat berperan baik untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Arab di SMP Salafiyah Pekalongan guru menggunakan media pembelajaran seperti proyektor dan laptop, dan pada waktu tertentu peserta didik diizinkan menggunakan handphone sebagai media pembelajaran. Guru memaparkan teks *qirā'ah* dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik sehingga peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan guru.

3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

a. Tujuan evaluasi kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan

Terkait dengan tujuan evaluasi terdapat dua tujuan yang dimaksud yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum sendiri berkaitan dengan data pembuktian yang nantinya akan digunakan sebagai petunjuk dalam melihat kemampuan serta keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan tujuan khususnya untuk mengukur dan juga menilai efektivitas dalam pembelajaran hal ini sudah sesuai dengan teori yang ada dan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti

“Tentu adanya evaluasi sangat membantu dalam mengukur dan menemukan perbaikan peserta didik dan kita juga tahu mana siswa yang bisa dan yang belum bisa. Karena ini sesuai dengan tujuan-tujuan itu sendiri yaitu kita dapat memperbaiki kualitas belajar mengajar pada siswa dan guru dalam menentukan metode maupun strategi pembelajaran.”

Hal tersebut juga sudah sesuai dengan teori Anas Sudjono dalam buku Pengantar evaluasi yang berisi mengenai tujuan evaluasi yang harus dicapai meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.⁴¹

b. Fungsi Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* kelas VIII di SMP Salafiyah

Pekalongan

Fungsi evaluasi pembelajaran yang ada di SMP Salafiyah Pekalongan itu sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan peserta didik hendak dicapai, dan juga mengetahui prestasi kemampuan peserta didik sudah cukup mampu atau belum. Selain itu juga dapat membantu guru dalam menempatkan peserta didik tertentu dengan kemampuan dalam memperbaiki metode pembelajarannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh pengampu mata Pelajaran bahasa Arab.⁴² Sebagaimana beliau menyampaikan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

“Tentu saja berpengaruh, maka dari itu sebagai guru tidak boleh judge kepada siswa yang belum memahami Pelajaran dan juga dapat mempengaruhi siswa dalam hal yang lebih positif. Dari fungsi evaluasi sendiri guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak karna perlu tau mengetahui prestasinya jadi secara psikologis anak selalu butuh itu. Selain itu secara bermasyarakat anak sudah mampu atau belum jadi kita mengetahuinya, dan membantu guru dalam menempatkan kelompok pada anak.”

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 1.

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 66.

c. Jenis dan Alat Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan

Tahap evaluasi *mahārah qirā'ah* pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan pada setiap akhir dari pembahasan perbabnya hal ini termasuk jenis evaluasi formatif. Evaluasi *mahārah qirā'ah* secara formatif yang ada dikelas VIII tidak dilaksanakan setiap pertemuan, karena pada setiap babnya terdapat pembahasan-pembahasan tertentu seperti Qowaid, Hiwar dan *Qirā'ah*.

Kemudian, untuk proses evaluasi diagnostik adalah dengan guru membacakan teks *qirā'ah* kemudian menerangkan isi teksnya dengan baik dan benar, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menanyakan kosakata yang sulit kepada guru. Setelah itu guru menghimbau kepada peserta didik untuk mempelajari teks *qirā'ah* dirumah yang nantinya dipertemuan depan peserta didik maju satu-satu untuk evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Ahad, 2 Juni 2024 Evaluasi sumatif yang dilakukan di SMP Salafiyah Pekalongan adalah dengan mengadakan Penilaian Akhir Semester hal ini sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum merdeka. Namun, evaluasi yang dilakukan hanyalah untuk jenis *qirā'ah ṣhamitah* atau pemahaman isi teks. Untuk

evaluasi selektif dan penempatan biasanya dilakukan pada akhir tahun ajaran Dimana peserta didik ditempatkan di kelas berikutnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Metode yang dilakukan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dalam evaluasi yaitu dengan membacakan teks *qirā'ah* dengan baik dan benar, setelah itu menjelaskan isi teks *qirā'ah* tersebut. Peserta didik disuruh untuk membacanya bagi peserta didik yang masih belum paham untuk menanyakan kepada gurunya.

Untuk jenis evaluasi yang dilakukan di SMP Salafiyah Pekalongan berdasarkan teori Widiyanto hanya dilakukan 4 jenis evaluasi yaitu evaluasi diagnostic, selektif, formatif, dan sumatif. Untuk evaluasi penempatan tidak dilaksanakan di SMP Salafiyah Pekalongan.⁴³

Dalam evaluasi itu ada dua tes yaitu tes itu sendiri dan non tes. Untuk yang tesnya guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan teks Arab setelah dijelaskan oleh guru peserta didik disuruh untuk menanyakan kosa kata yang tidak diketahuinya kemudian maju satu persatu untuk membacanya. Sedangkan yang non tesnya dengan menilai karakter dari peserta didik tersebut. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bapak Burhanudin, S. Pd.I ketika peneliti mewawancarai, beliau berkata :

⁴³ Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep Prinsip & Prosedur*, (Madiun: UNIPMA Press, 2018), hlm. 10.

“Evaluasi tes yang saya lakukan dengan memberikan teks berbahasa Arab kemudian siswa disuruh membaca secara langsung dan saya beri soal-soal yang berkaitan dengan teks tersebut. Kemudian untuk evaluasi non tes saya mengamati sikap siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.”

Berdasarkan pernyataan di atas alat evaluasi yang digunakan meliputi tes dan non tes. Untuk tes, SMP Salafiyah hanya menerapkan jenis tes intelegensi dan tes tertulis yaitu untuk mengetahui kemampuan setiap peserta didik dalam memahami teks bacaan Bahasa Arab. Kemudian, jenis alat non tes yang dilaksanakan di SMP Salafiyah hanya dilakukan observasi guru terhadap peserta didiknya untuk mengetahui karakter masing-masing.⁴⁴

d. Prinsip-prinsip Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan

Dalam pelaksanaan evaluasi maharah qiraah, pendidik menerapkan prinsip-prinsip evaluasi meliputi, komprehensif yakni evaluasi dilakukan secara menyeluruh baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Prinsip kedua yakni mengacu pada tujuan pembelajaran yang berarti sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Prinsip yang ketiga adalah objektif, pendidik mengevaluasi peserta didik secara objektif, artinya pendidik mengetahui satu per satu kemampuan peserta didiknya. Dalam penerapannya sudah

⁴⁴ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 33

sesuai dengan teori yang dikemukakan Widiyanto dalam buku Konsep Prinsip & Prosedur Evaluasi.⁴⁵

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya faktor penghambat dan pendukung. Maka dari itu peneliti akan menjabarkan mengenai faktor pendukung serta faktor penghambat dari pelaksanaan evaluasi maharah qiraah di SMP Salafiyah Pekalongan.

1. Analisis Faktor pendukung

Analisis faktor pendukung dari pelaksanaan evaluasi maharah qiraah di SMP Salafiyah Pekalongan adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan belajar

Dalam hal ini berarti lingkungan menjadi salah satu faktor pendukung dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif serta dukungan dari mata Pelajaran lain yang berkaitan dengan bahasa Arab hal tersebut sangat membantu dalam mencapai tujuan evaluasi pembelajaran. Mata Pelajaran yang dimaksud seperti BTQ, Balaghah, Qur'an Hadist, Fiqh, Tauhid, Tarikh.

⁴⁵ Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep Prinsip & Prosedur*, (Madiun: UNIPMA Press, 2018), hlm. 16.

b. Media pembelajaran

Dalam proses perencanaan pembelajaran hingga evaluasi, pendidik selalu memanfaatkan media untuk dijadikan perantara dalam pembelajaran. Hal ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Seperti halnya hakikat media sendiri yaitu alat membantu komunikasi. Selain membantu pendidik dalam menyiapkan pembelajaran, media juga sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Peserta didik lebih tertarik Ketika pembelajaran dan evaluasi menggunakan media. Seperti sekarang ini, media yang digunakan biasanya berupa media gambar yang menarik yang nantinya akan membantu proses evaluasi dan yang lainnya. Hal ini juga sangat berkaitan dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan yaitu:

“saya sangat senang mas, dan bersemangat Ketika guru itu melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran walupun tadinya saya sungkan untuk belajar, tetapi kalo pake media itu saya menjadi lebih semangat untuk belajar. Biasanya guru memberikan teks qiraah dengan gambar-gambar yang menarik, jadi lebih asik aja mas.”

c. Motivasi Guru

Motivasi merupakan determinan penting dalam menunjang proses pembelajaran. Motivasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas siswa sehingga

terdorong dalam prosesnya melaksanakan proses pembelajaran. Bentuk nyata guru memberikan motivasi itu dilihat mulai dari saat guru membuka pembelajaran dengan salam semangat yang dimaksudkan untuk memberikan semangat peserta didik. Setelah itu, pendidik dapat memakai media pembelajaran seperti buku-buku menarik, hal tersebut juga menjadi penunjang motivasi. Kemudian, di tengah-tengah pembelajaran pendidik memberikan saran-saran dan motivasi yang membantu peserta didik.

Setelah pembelajaran dilakukan evaluasi kecil untuk mengingatkan kembali hal-hal yang telah dipelajari sambil diingatkan materi yang akan dipelajari esok hari agar peserta didik lebih siap dalam menerima pembelajaran. Karena berkaitan dengan maharah qiraah maka motivasi yang diberikan bisa berupa saran untuk meningkatkan belajar bahasa Arab di rumah lewat membaca ayat-ayat Alquran, dengan begitu peserta didik akan terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat Arab. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab, yakni:

"Dalam hal apapun motivasi guru itu sangat penting bagi anak, Karna pasti ada anak yang kurang semangat untuk pembelajaran bahasa Arab ini khususnya dalam maharah qiraah mungkin karna faktor dia belum bisa baca atau susah untuk membaca teks arab, ya saya matur dirumah itu ngaji sama orang tuanya kalau emang di TPQ malu kalau sama orang tuanya kan pasti ditak malu ya terus pekan depannya saya suruh maju lagi kalau masih ada waktu. dan motivasi juga bisa dikatakan berhasil karna ada juga anak yang

tadinya malas untuk membaca qiraah akhirnya jadi semangat lagi karna motivasi tadi dan diperhatikan khusus."

Dari factor pendukung yang sudah dijabarkan di atas hanya ada 1 faktor yang sesuai dengan teori yaitu lingkungan belajar.

2. Faktor Penghambat

Dalam suatu kegiatan atau pelaksanaan adanya faktor pendukung dan penghambat sudah sangat umum terjadi. Setelah menjabarkan faktor pendukung pelaksanaan evaluasi maharah qiraah, berikut ini adalah beberapa faktor penghambat dari Pelaksanaan evaluasi maharah qiraah dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

a. Kurangnya durasi pembelajaran

Adanya keterbatasan waktu pembelajaran yang mana dalam 3x40 menit per minggu yang menjadikan proses pembelajaran kurang maksimal. Karena dalam sebuah pembelajaran penguasaan kelas merupakan hal yang paling diutamakan, hal tersebut juga membutuhkan waktu. Karena biasanya, dengan jam tersebut guru hanya cukup untuk menyampaikan materi dalam satu pertemuan, dan kurang melakukan evaluasi pada akhir jam Pelajaran. Oleh karena itu, penambahan waktu belajar di luar kelas amat dimungkinkan guna meningkatkan kuantitas maupun kualitas hasil pembelajaran dan evaluasi yang lebih optimal. Kegiatan di luar kelas dapat dikemas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang

beragam dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Contoh kegiatan di luar kelas adalah dengan menciptakan lingkungan budaya berkomunikasi dengan bahasa Arab. Hal tersebut sangat mendukung dan menunjang pengalaman siswa sehingga lebih meningkatkan minatnya dengan bahasa Arab. Dengan begitu, berarti evaluasi dilaksanakan setiap hari. Seperti halnya yang dikatakan oleh guru pengampu mata Pelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

“Itu mas, ada beberapa seperti tadi yang saya katakan, waktu pembelajaran itu sebenarnya kurang untuk per KD, haarusnya Bahasa Arab itu bisa ditambahi 1 jam Pelajaran supaya pembelajaran lebih maksimal. Terus mas, harusnya ada pendukung dari program sekolah seperti bi’ah lughawiyah atau lingkungan berbahasa.”

b. Latar belakang peserta didik

Setidaknya terdapat dua macam latar belakang peserta didik yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan evaluasi *mahārah qirā’ah* bahasa Arab. Pertama, latar belakang pendidikan peserta didik sebelumnya maupun dukungan Pendidikan sekarang, yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab terutama hal ini berkaitan dengan evaluasi. Peserta didik yang memiliki latar belakang Pendidikan sekolah islam seperti *Madrasah Ibtidaiyyah* atau pondok pesantren maupun Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ) lebih mudah dalam memahami teks *qirā’ah* karena

terbiasa dengan huruf hijaiyyah. Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki latar belakang tersebut sedikit mengalami kesulitan sehingga diperlukan metode khusus dalam mengevaluasi untuk mengejar pemerataan pemahaman. *Kedua* bahasa penutur sehari-hari bukan bahasa Arab sehingga pembiasaan yang dilakukan kurang, namun hal ini tentu bisa dilatih. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pengampu mata Pelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

“Kalau yang saya liat dari anak-anaknya karna dulu SD nya di SD Negeri sudah dia dari SD Negeri TPQ nya tidak sampai tamat, ketika masuk sini pelajarannya mayoritas Arab semua dianya belum siap dirumahnya tidak ada motivasi dari orang tua dan dari anaknya sendiri tidak mau belajar ya akhirnya efeknya seperti itu ketika masih membaca masih belum bisa. Dan anaknya tidak mau berusaha untuk bisa. Saya yakin ketika Pelajaran yang berbahasa Arab seperti Qur'an, Hadits dan yang lain itu pasti susah untuk menilai anak-anak yang seperti itu.”

Dalam kesempatan lain, guru pengampu mata Pelajaran bahasa Arab juga mengatakan:

“Yang saya perhatikan dari anak-anak yang bisa dikatakan belum bisa itu, mohon maaf lidah anak-anak itu kan berbeda-beda mas ya nah yang sulit itu ketika lidahnya susah untuk bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyyah. Karna ketika anak sulit untuk melafalkan huruf hijaiyyah otomatis akan sulit juga untuk bisa membaca teks yang berbahasa Arab, tetapi tetap saya beri motivasi untuk terus berusaha bisa.”

c. Modul bahasa Arab

Faktor hambatan lain dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran *mahārah qirā'ah* bahasa Arab adalah kurangnya

modul pembelajaran bahasa Arab, SMP merupakan instansi Pendidikan yang dibawah oleh kemendikbud, sedangkan modul bahasa Arab biasanya di distribusikan oleh Kemenag untuk instansi Pendidikan yang ada di dibawahnya seperti MTs (Madrasah Tsanawiyah), dalam hal ini menyebabkan pendidik membuat modul sendiri yang mana pada bagian evaluasi atau Latihan soal tidak memiliki variasi. Jika dalam buku terbitan kemenag kelas 8 diterbitkan tahun 2020 yang ditulis oleh Masrukhin dalam buku tersebut bentuk evaluasinya beragam seperti, menebak bahasa Arab dengan menggunakan gambar, menjodohkan pertanyaan dan jawaban yang sesuai, pilihan ganda dan lainnya. Namun, dalam modul pegangan guru yang dibuat di SMP Salafiyah Pekalongan bagian evaluasi hanya sebatas soal pilihan ganda dan essay, sehingga hal tersebut dirasa kurang menarik untuk jenjang Pendidikan menengah. Demikian terjadi karena penyusunan modul dilakukan oleh guru pengampu sendiri mana lebih fokus dalam pembelajaran dan kurang fokus dalam pembuatan modul. Demikian juga yang dikatakan oleh guru pengampu bahasa Arab adalah sebagai berikut:

“Sebenarnya sama Mas tetap ada plus minusnya sendiri, tapi kalau yang dari kemenag memang banyak Latihan-latihanya misalnya Latihan salah benar ada. Kalau yang modul buatan sendiri kan paling hanya mengacu essay pilihan ganda itu tok tapi plusnya mufrodatnya lebih banyak. Tapi kalau dari kemenag masih banyak latihan-latihan yang masih bisa di olah disitu. Karena keterbstssan guru masih mengajar dan juga buat modul sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai evaluasi maharah qiraah dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam proses evaluasi *Mahārah Qirā'ah* di SMP Salafiyah Pekalongan ada tiga tahap yang pertama yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi *mahārah qirā'ah*. Dalam tahap perencanaan guru bahasa Arab di SMP Salafiyah Pekalongan membuat perencanaan untuk hal-hal seperti modul ajar, menemukan kompetensi dan hasil belajar, membuat materi pembelajaran selain itu, guru bahasa Arab membuat persiapan penilaian sebelum penilaian dilakukan. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru membacakan teks *qirā'ah* kemudian menerangkan isi teksnya dengan baik dan benar, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menanyakan kosakata yang sulit kepada guru. Setelah itu guru menghimbau kepada peserta didik untuk mempelajari teks *qirā'ah*. Terakhir yaitu tahap evaluasi *mahārah qirā'ah* dalam tahap evaluasi ini dilakukan setiap akhir pembahasan perbabnya. Guru menyuruh peserta didik untuk mempersiapkan teks *qirā'ah* yang sudah diberikan sebelumnya, selanjutnya peserta didik maju satu persatu untuk

membaca teks *qirā'ah* kepada guru. Evaluasi *mahārah qirā'ah* sudah cukup baik semua berjalan dengan baik.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan .

a. Faktor-faktor Pendukung Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan yaitu :

- 1) Faktor Lingkungan Belajar
- 2) Faktor Media Pembelajaran
- 3) Faktor Motivasi Guru

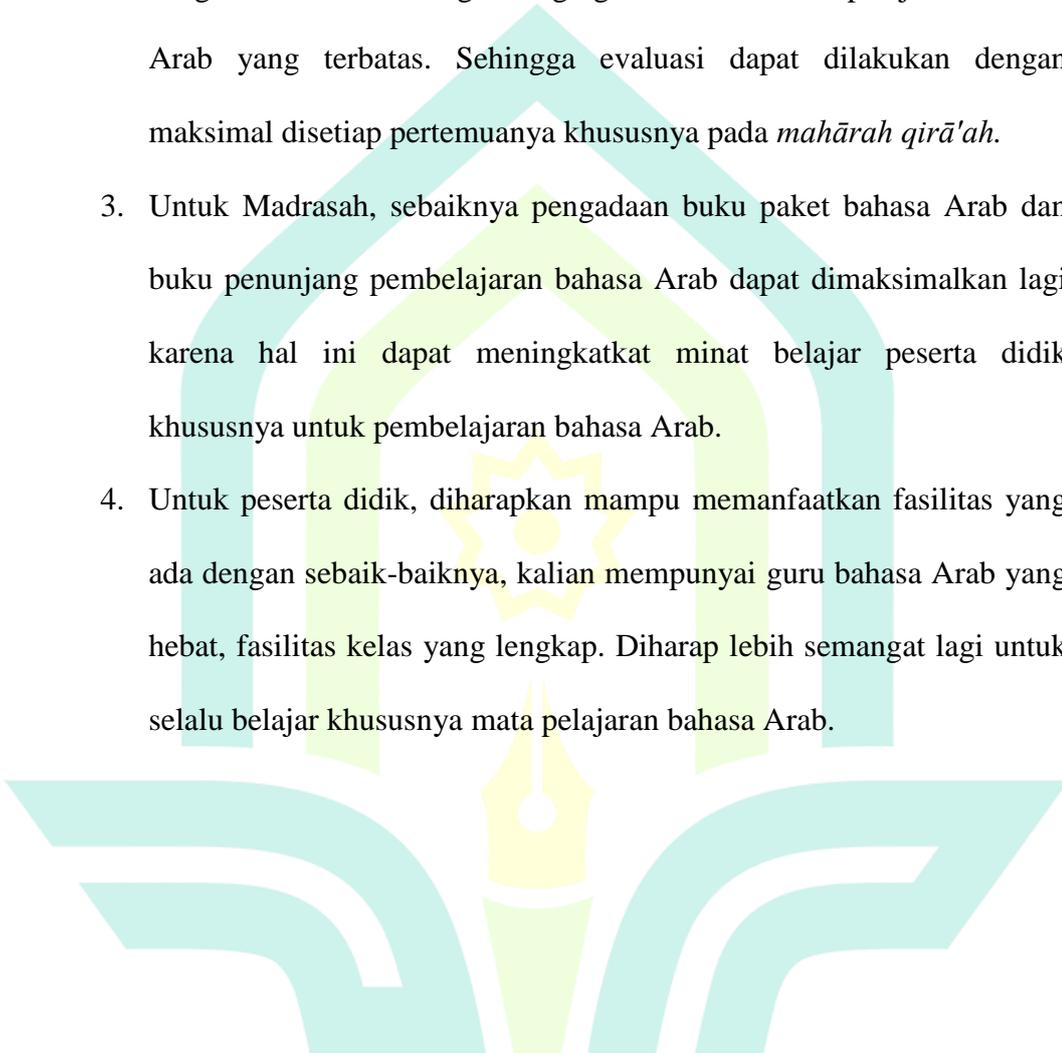
b. Faktor-faktor Penghambat Evaluasi *Mahārah Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan yaitu :

- 1) Faktor Kurangnya Durasi Pembelajaran
- 2) Faktor Latar Belakang Peserta Didik
- 3) Faktor Modul Ajar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai evaluasi maharah qiraah dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga bermanfaat bagi banyak pihak. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

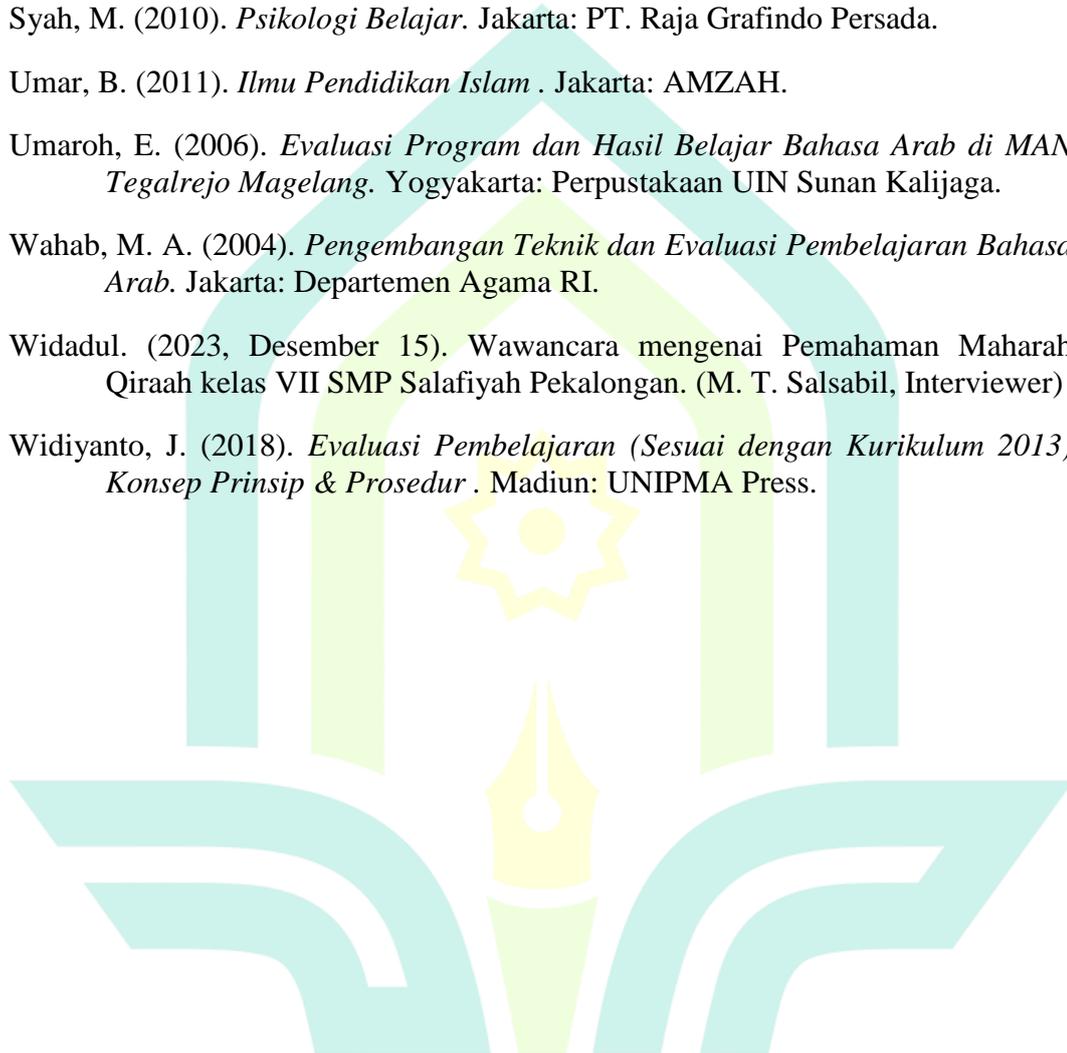
1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian-penelitian yang lebih baik dan bisa bermanfaat untuk kemajuan pembelajaran bahasa Arab di SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Untuk pendidik, sebaiknya melakukan pembelajaran bahasa Arab dengan lebih efektif lagi mengingat alokasi waktu pelajaran bahasa Arab yang terbatas. Sehingga evaluasi dapat dilakukan dengan maksimal disetiap pertemuannya khususnya pada *mahārah qirā'ah*.
3. Untuk Madrasah, sebaiknya pengadaan buku paket bahasa Arab dan buku penunjang pembelajaran bahasa Arab dapat dimaksimalkan lagi karena hal ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab.
4. Untuk peserta didik, diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya, kalian mempunyai guru bahasa Arab yang hebat, fasilitas kelas yang lengkap. Diharap lebih semangat lagi untuk selalu belajar khususnya mata pelajaran bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Aiman, U. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013, Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga .
- Amin, M. (2016). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Effendi, A. F. (2007). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamami, M. (2013). Assesment dan Evaluasi Kemampuan Menyimak (Istima') Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *TURATS*.
- Hamami, M. N. (2013). Assesment dan Evaluasi kemampuan Menyimak (Istima') dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal TURATS*.
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (maharah qira'ah menggunakan koran elektronik. *Jurnal Pendidikan dan Pranata Isla 11(1)*.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Irfan, M. N. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Wonosari kelas VIII*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Izzuddin, N. M. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mahmud. (2015). *Mrtode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Matsna, M. (2004). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Angkasa.
- Mujab, S. (2014). Evaluasi Proses Pembelajaran Reading Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II Di Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus. *APII*, 121.
- Mujab, S. (2014). Evaluasi Proses Pembelajaran Reading pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II di Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus . *Jurnal "APII"*.
- Nurcholis, A. (2019). Karakteristik Dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital. *Jurnal El-Tsaqafah*, 136.
- Purwanto, N. (2015). Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran. *Syaizzu*, 4.
- Rusdiana, E. R. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

- SF, F. (2009). *Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga .
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, B. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Umaroh, E. (2006). *Evaluasi Program dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Wahab, M. A. (2004). *Pengembangan Teknik dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Widadul. (2023, Desember 15). Wawancara mengenai Pemahaman Maharah Qiraah kelas VII SMP Salafiyah Pekalongan. (M. T. Salsabil, Interviewer)
- Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep Prinsip & Prosedur*. Madiun: UNIPMA Press.



Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : M. Thoriq Salsabil
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Juni 2000
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki - laki
Alamat : Pesindon RT 004/RW 012
Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama ayah : M. Taufiq, S.Pd.I
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Ema Nihayati
Pekerjaan : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Islam Baitussalam 01 Lulus tahun 2012
2. SMP Salafiyah Pekalongan Lulus tahun 2015
3. MA Darunnajah Jakarta Lulus tahun 2020
4. S1 Pendidikan Bahasa Arab Lulus tahun 2024
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : 414/Un.27/J.II.2/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

22 Mei 2024

Yth. Bapak Abubakar Hidayatullah, M.Pd.

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dibertahukan dengan hormat bahwa.

Nama : M.THORIQ SALSABIL
NIM : 2220077
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"EVALUASI MAHARAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk membenkan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n Dekan FTIK



Balai Sertifikasi Elektronik



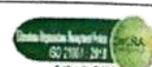
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





TERAKREDITASI "A"

المؤسسة السلفية بكالongan
المدرسة السلفية الثانوية
YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN
SMP SALAFIYAH PEKALONGAN
JALAN KH. WAHID HASYIM KAUMAN TELP (0285) 422530 PEKALONGAN 51127
e-mail: esempesalafiyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 230/SMP.S/E.7/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Salafiyah Pekalongan menerangkan, bahwa mahasiswa UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN:

Nama : M. Thoriq Salsabil
NIM : 2220077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Telah mengadakan penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan dari tanggal 26 April sampai dengan 6 Juni 2024 untuk penyelesaian skripsi dengan judul : " **EVALUASI MAHARAH QIR'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 Juli 2024

Kepala Sekolah,



Hidayatullah, M.Pd.

Lampiran 4

Nama Narasumber : Ust. Burhanudin, S. Pd.I

Instansi : SMP Salafiyah Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jam dalam seminggu pembelajaran Bahasa arab dilaksanakan di SMP Salafiyah Kota Pekalongan? Apakah jam Pelajaran tersebut cukup atau kurang untuk pembelajaran Bahasa Arab ?	Dalam seminggu pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di SMP Salafiyah Kota Pekalongan itu 2 jam Pelajaran x 40 menit mas. Untuk menyelesaikan per KD itu tidak cukup seharusnya dilakukan pembelajaran selama 3 jam Pelajaran.
2.	Apa saja persiapan yang bapak lakukan sebelum memulai pembelajaran ?	Sebelum saya mengajar saya membuat RPP, media dan daftar nilai.
3.	Pada saat proses pembelajaran, variasi metode apa saja yang bapak gunakan ?	Variasi metode yang biasa saya lakukan yaitu dengan sorogan, siwa maju ke depan setelah itu membaca teks Arab yang sudah saya kasih tau sebelumnya. Dan siswa membaca teks arab satu persatu untuk maju ke depan. Adapun indikator penilaiannya itu intonsi bacaan, penyampaian kalimat, pemahaman dan saya tidak menilai tajwid dan lahjahnya.
4.	Apakah bapak menggunakan media pembelajaran Ketika melangsungkan proses pembelajaran ? Lalu Apa saja media yang bapak gunakan Ketika melakukan pembelajaran ?	Media yang biasa saya gunakan adalah proyektor dan laptop . dan apabila diperlukan android maka anak-anak akan diizinkan membawa handphone dalam konteks tertentu.nah ini yang

		bisa menjadikan siswa semangat untuk belajar mas.
5.	Kesulitan apa saja yang bapak temukan Ketika menggunakan media pembelajaran ?	Kesulitan yang biasa dialami siswa itu dalam menerjemahkan karena tiap anak itu beda-beda dalam menerjemahkannya. Ada yang tidak sama dengan yang ada di kamus. Ada juga siswa yang kurang memperhatikan saya Ketika melakukan pembelajaran. Beberapa siswa ada yang tidak bisa baca karena factor dari latar belakang pendidikan sebelumnya dan tidak mengikuti sekolah Al-Qur'an atau TPQ.
6.	Bagaimana tanggapan bapak mengenai tujuan evaluasi maharah qiraah ?	Tentu adanya evaluasi sangat membantu dalam mengukur dan menemukan perbaikan peserta didik dan kita juga tahu mana siswa yang bisa dan yang belum bisa.
7.	Seberapa penting evaluasi maharah qiraah bagi bapak untuk memperoleh tujuan evaluasi maharah qiraah?	Tentu sangat penting untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sehingga kita dapat memperoleh tujuan tersebut.
8.	Apakah evaluasi itu dapat mempengaruhi psikologi siswa? Seperti bentuk kepuasan dan ketenangan?	Tentu saja berpengaruh, maka dari itu sebagai guru tidak boleh judge kepada siswa yang belum memahami Pelajaran dan juga dapat mempengaruhi siswa dalam hal yang lebih positif.
9.	Apakah proses evaluasi itu dapat membantu mengklasifikasikan siswa?	Bisa mas, dengan hasil dari evaluasi itu setelah di klasifikasikan awalnya siswa menolak tapi setelah diberi

		pengertian siswa bisa menerimanya, karena itu untuk kebaikan siswa itu sendiri.
10.	Apakah bapak selalu mengevaluasi setiap akhir jam Pelajaran?	Karena kurangnya jam waktu pembelajaran Evaluasi tidak bisa dilakukan setiap jam akhir Pelajaran. Evaluasi dilakukan setelah tercapainya semua tujuan pembelajaran.
11.	Apakah biasanya evaluasi dilakukan mengarah ke kemampuan atau ada evaluasi secara komprehensif?	Evaluasi yang dilakukan tidak hanya dalam kemahiran membaca dan kemahiran yang lain seperti kemampuan mendengar, kemampuan menulis, kemampuan berbicara. Juga menilai karakter dari siswa.
12.	Alat evaluasi ada 2 jenis bagaimana bapak menerapkan keduanya?	Evaluasi tes yang saya lakukan dengan memberikan teks berbahasa Arab kemudian siswa disuruh membaca secara langsung dan saya beri soal-soal yang berkaitan dengan teks tersebut. Kemudian untuk evaluasi non tes saya mengamati sikap siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.
13.	Bagaimana menurut bapak kemampuan siswa secara umum?	Kemampuan siswa di kelas VIII ini sudah bagus terutama dalam maharah qira'ah walaupun masih kurang dalam penguasaan maharah kitabah.
14.	Menurut bapak apa yang mempengaruhi kemampuan siswa pada pembelajaran Bahasa Arab khususnya maharah qira'ah?	Siswa kelas VIII ini sudah bisa dikatakan baik dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam maharah qiraahnya, karena mereka sudah terbiasa dengan mata Pelajaran

		yang menggunakan Bahasa Arab.
15.	Menurut bapak apa saja faktor pendukung evaluasi maharah qiraah?	Faktor pendukung secara eksternal itu ada kaitannya dengan lingkungan belajar siswa yang mana di setiap mata Pelajaran berkaitan dengan Bahasa Arab. Fasilitas yang memadai juga menjadi pendukung tercapainya keberhasilan evaluasi maharah qiraah, dengan tersedianya media-pengha pendukung seperti proyektor, sound speaker, layer monitor.
16.	Menurut bapak apa saja faktor penghambat dari evaluasi maharah qiraah?	Itu mas, ada beberapa seperti tadi yang saya katakan, waktu pembelajaran itu sebenarnya kurang untuk per KD, haarusnya Bahasa Arab itu bisa ditambahi 1 jam Pelajaran supaya pembelajaran lebih maksimal. Terus mas, harusnya ada pendukung dari program sekolah seperti <i>bi'ah lughawiyah</i> atau lingkungan berbahasa.
17.	Apa saja kendala dari problematika siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya maharah qiraah?	Secara keseluruhan siswa kelas VIII itu sudah baik dalam maharah qiraah. Adapun siswa yang belum mahir dalam maharah qiraah problemnya yaitu belum adanya pembiasaan berbahasa Arab dikarenakan faktor latar belakang sekolah sebelumnya.
18.	Apa saja usaha-usaha bapak/ibu untuk mengatasi masalah dalam	Saya membiasakan evaluasi maharah qiraah dengan

	pembelajaran maupun evaluasi Bahasa Arab khususnya maharah qira'ah?	menyediakan teks Arab kemudian saya suruh membaca di rumah kemudian pertemuan depan suruh maju satu persatu. Memberikan motivasi belajar khususnya dalam maharah qiraah
--	---	---

Nama Narasumber : Ustd. Widadul Ulfah, S. Pd.I

Instansi : SMP Salafiyah Kota Pekalongan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII	Kurikulum yang digunakan untuk kelas VIII itu sudah menggunakan kurikulum Merdeka tetapi untuk yang modul ajar yang dipakai kelas VIII itu menggunakan Modul buatan guru Bahasa Arab sendiri belum dari kemenag tetapi acuanya tetap pada modul yang dari kemenag tetapi ini lebih ke tentang SMP Salafiyah-nya, contoh tentang bangunan ya otomatis bercerita bangunan yang ada di SMP Salafiyah itu ada apa saja. yang sudah menggunakan modul kemenag itu kelas tujuh
2.	Dari dua modul itu lebih efektif mana Bu ?	Sebenarnya sama Mas tetap ada plus minusnya sendiri, tapi kalau yang dari kemenag memang banyak Latihan-latihanya misalnya Latihan salah benar

		<p>ada. Kalau yang modul buatan sendiri kan paling hanya mengacu essay pilihan ganda itu tok tapi plusnya mufrodatnya lebih banyak. Tapi kalau dari kemenag masih banyak Latihan-latihan yang masih bisa di olah disitu. Karena kalau modul dari guru sinikan terbatas yak arna gurunya sendiri masih ngajar sambal buat modul akhirnya buatnya apa adanya aja, tapi insyaallah tahun depan itu mulai pakai kemenag semua.</p>
<p>3.</p>	<p>Sebelum Ustadzah mengajar apa saja yang dipersiapkan ?</p>	<p>Saya siapkan materi, terus kalau di maharah qiraah saya mencontohkan terlebih dahulu saya bacakan teks Arab agar anak-anak bisa tau dan paham. Dan setelah itu anak tak suruh membaca. Biasanya untuk yang kelas VIII ketika pertemuan terakhir itu saya bilang, untuk pertemuan berikutnya siapkan materi berikutnya untuk maju satu-satu untuk membaca halaman sekian silahkan dipelajari dirumah, kalau masih ada yang belum paham bisa ditanyakan.</p>
<p>4.</p>	<p>Apakah evaluasi maharah qiraah dilakukan setiap pertemuan ?</p>	<p>Evaluasi maharah qiraah tidak dilakukan setiap pertemuan, itukan satu bab ada Qowaid, teks Arab atau qiroah, terus hiwar pastikan ada tigaitu empate pasti Latihan. Jadi setiap Latihan itu pas ti ada dua maharah kalau Maharah Qiraah ya butuh dua atau tiga pertemuan. Tetapi tidak</p>

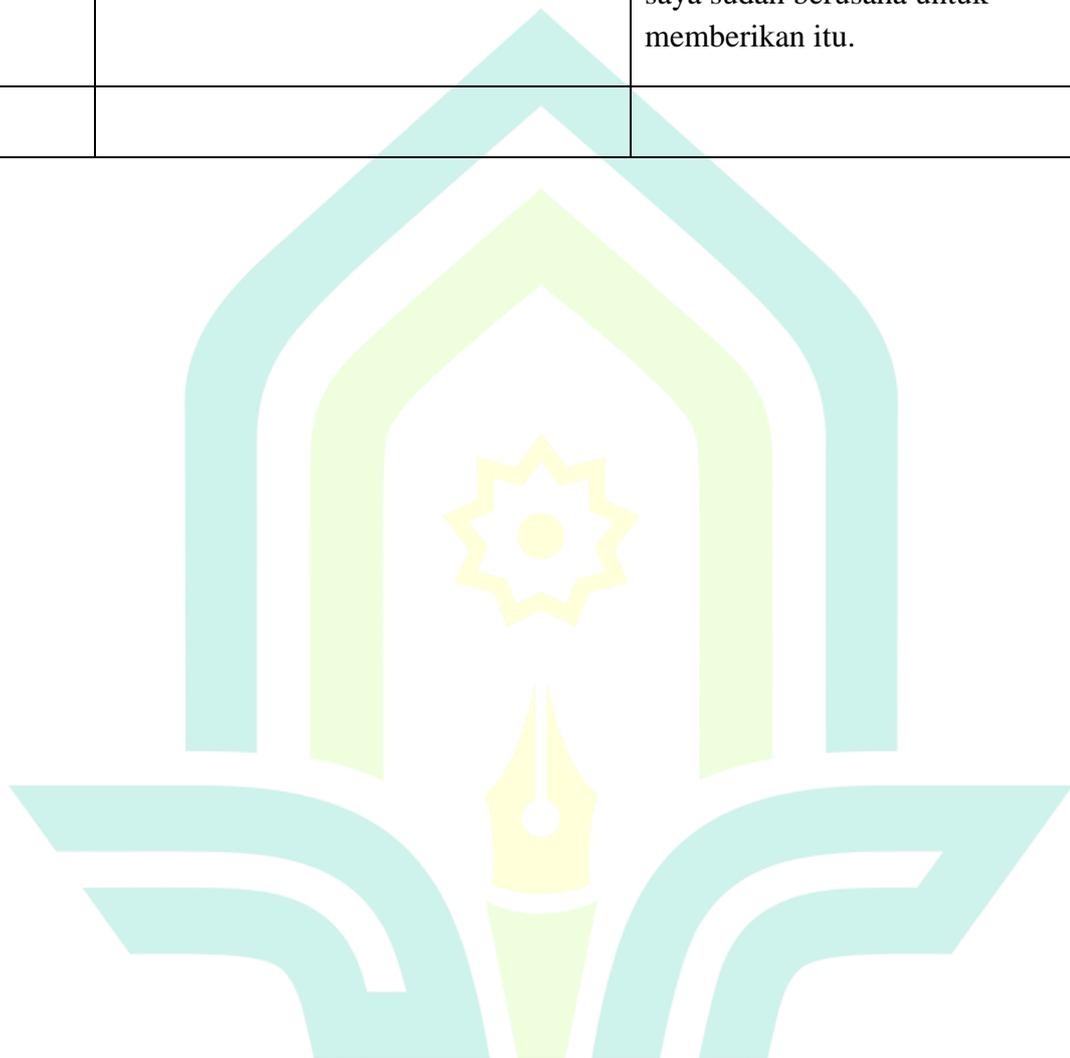
		<p>untuk anak yang dalam segi kemampuan dalam membacanya kurang saya ada perhatian khusus.</p>
5.	<p>Metode apa yang dilaksanakan dalam maharah qiraah ?</p>	<p>Kalau saya maharah qiraah itu saya mencontohkan dengan membacakan qiroah yang ada modul ajar terlebih dahulu, setelah itu anak tak suruh baca terus misal ada anak yang tidak bisa baca dari mufrodat atau tidak paham dari bacaan itu, saya suruh bertanya . Pastilah ada dari anak yang bertanya.</p>
6.	<p>Bagaimana pelaksanaan evaluasi maharah qiraah yang ada disini ?</p>	<p>Evaluasi maharah qiraah yang dilakukan disini dilaksanakan dipembahasan terakhir pada per babnya, nah pada akhir bab itu ada Latihan membaca disitu juga dilaksanakan evaluasi maharah qiraah. Pertama saya membackan qiraahnya setelah itu saya bilang kalau ada mufrodat yang tidak tau atau tidak bisa bacanya saya suruh bertanya. Dan setelah akhir pembelajaran saya suruh anak mempersiapkan dirumah untuk pertemuan yang akan datang maju satu-satu untuk membaca teks Arab tersebut dengan baik dan benar, itu evaluasi maharah qiraah yang dilaksanakan dikelas VIII</p>
7.	<p>Faktor penghambat</p>	<p>Kalau ada anak-anak yang bacanya masih kurang dan bener-bener susah banget saya suruh anak itu baca dirumah itu</p>

		<p>harus dan anak-anak itu setiap pertemuan tetep pda perhatian khusus saya suruh maju. Dan ternyata anak yang belum bisa itu dia dulunya ada yang tidak sekolah di TPQ dan itu ngaruh sekali mas, dan juga karna anak itu dirumahnya jarang ngaji akhirnya kan huruf-huruf hijaiyyah pun anak masih terlalu sulit untuk mengenal.</p>
8.	Faktor Pendukung	<p>Dalam hal apapun motivasi guru itu sangat penting bagi anak, Karna pasti ada anak yang kurang semangat untuk pembelajaran bahasa Arab ini khususnya dalam maharah qiraah mungkin karna faktor dia belum bisa baca atau susah untuk membaca teks arab, ya saya matur dirumah itu ngaji sama orang tuanya kalau emang di TPQ malu kalau sama orang tuanya kan pasti ditak malu ya terus pekan depannya saya suruh maju lagi kalau masih ada waktu. dan motivasi juga bisa dikatakan berhasil karna ada juga anak yang tadinya malas untuk membaca qiraah akhirnya jadi semangat lagi karna motivasi tadi dan diperhatikan khusus.</p>
9.	Penilaian Evaluasi maharah qiraah	<p>Kalau penilaian kan ada dua mas ya yang tes sama yang non tes. Kalau yang tesnya itu anak saya suruh maju satu-satu terus yang saya nilai itu dari cara membacanya, kelancaranya,</p>

		<p>pemahaman teksnya, untuk yang non tesnya itu seperti sikap, sopan santunya, kadang ya nuwun sewu ada anak-anak yang kemampuannya kurang tapi sikapnya bagus itu saya nilai plus sendiri ada yang memang pintar tapi anaknya sikapnya kurang ya agak saya kurangi dikit kalau anaknya berubah ya nilainya tidak saya kurangi.</p>
10.	Faktor Penghambat	<p>Yang saya perhatikan dari anak-anak yang bisa dikatakan belum bisa itu, mohon maaf lidah anak-anak itu kan berbeda-beda mas ya nah yang sulit itu ketika lidahnya susah untuk bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyyah. Karna ketika anak sulit untuk melafalkan huruf hijaiyyah otomatis akan sulit juga untuk bisa membaca teks yang berbahasa Arab, tetapi tetap saya beri motivasi untuk terus berusaha bisa.</p>
11.	Faktor Penghambat	<p>Kalau yang saya liat dari anak-anaknya karna dulu SD nya di SD Negeri sudah dia dari SD Negeri TPQ nya tidak sampai tamat, ketika masuk sini pelajaranya mayoritas Arab semua dianya belum siap dirumahnya tidak ada motivasi dari orang tua dan dari anaknya sendiri tidak mau belajar ya akhirnya efeknya seperti itu ketika masih membaca masih belum bisa. Dan anaknya tidak mau berusaha untuk bisa. Saya</p>

		yakin ketika Pelajaran yang berbahasa Arab seperti Qur'an, Hadits dan yang lain itu pasti susah untuk menilai anak-anak yang seperti itu.
12.		Kalau kemampuan setiap anak itu pasti ada saya yakin tetapi tinggal anaknya itu beneran mau bisa apa tidak, karna anak-anak yang seperti itu yang saya temukan di kelas VIII D itu mohon maaf kurangnya perhatian dari orang tua dan bukan Pelajaran bahasa Arab saja tetapi juga dipelajaran lain. Dari anaknya kadang dikelas tiduran seperti tidak ada semangatnya untuk belajar
13.		Untuk anak-anak yang belum bisa membaca dengan baik saya arahkan, kalau misalkan kamu malu belajar dengan orang tua, saya tawarkan setelah pulang sekolah belajar sama Bu Wida biasanya satu pekan dua kali untuk belajar membaca, saya kan juga mengajar BTQ disini, saya beri fasilitas seperti itu Mas. Saya kan kasian ya ada beberapa anak laki-laki saya bilang kedepanya kamu itu bakal jadi imam mas jadi harus bisa ngaji.
14.		Walaupun sudah saya beri fasilitas seperti waktu khusus untuk belajar setelah pulang sekolah tentang teks Arab itu anakpun ada yang tidak mau

		emang susah anak-anaknya ini tidak ada kemauan untuk bisa. Sampai kalau emang anaknya butuh jilid saya usahakan belikan tapi ya anaknya emang gitu, walaupun saja tidak menyalahkan seutuhnya tetapi saya sudah berusaha untuk memberikan itu.



Lampiran 5

DOKUMENTASI

Dokumentasi Izin Penelitian dengan Kepala sekolah SMP Salafiyah Pekalongan



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan



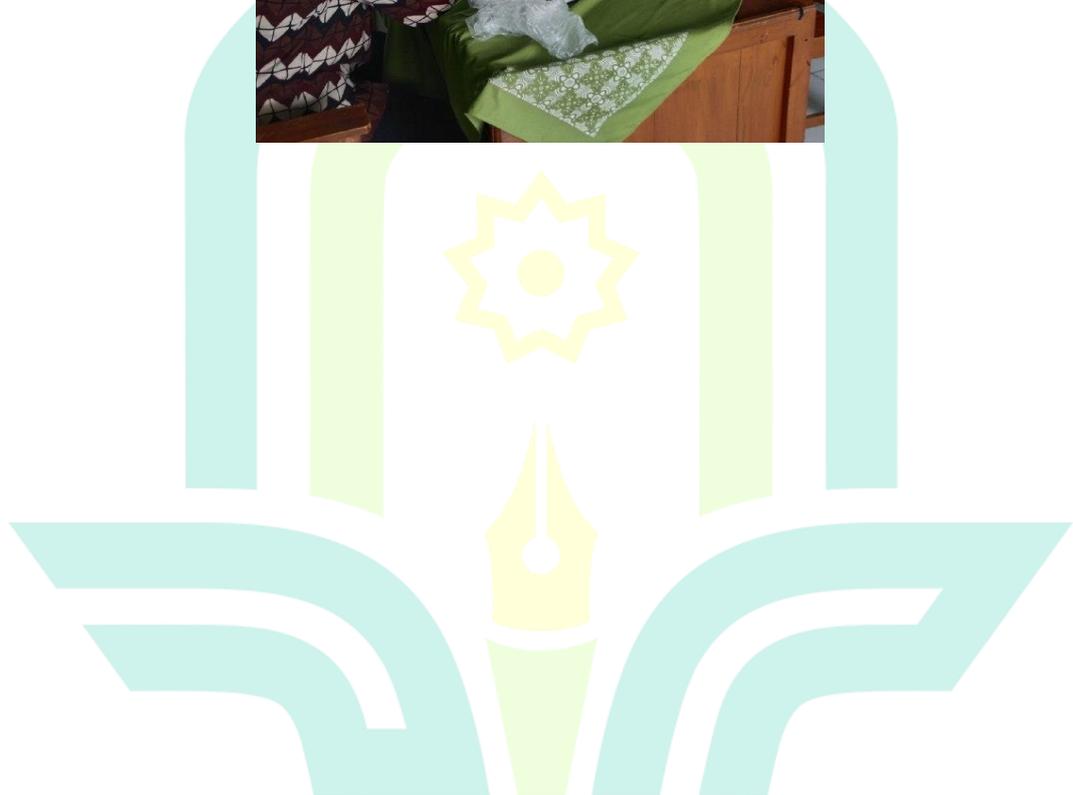
**Dokumentasi Pelaksanaan observasi mata pelajaran Bahasa Arab SMP
Salafiyah Pekalongan di kelas VIII**



**Dokumentasi Wawancara dengan Guru Pengampu mata pelajaran Bahasa
Arab kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan**



Dokumentasi Pelaksanaan *Mahārah Qirā'ah* peserta didik kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan



Lampiran 6

NO	NAMA	JABATAN
1.	H. M. Ridho Al Hafidz	Guru
2.	Ibnu Atho'illah, S.Ag	Guru
3.	H. Bisri Mustofa	Guru
4.	Fikri Basya, S.Pd	Guru
5.	Nur Rosyidah, S. Pd.I	Guru
6.	Sa'dudin, S.Ag	Guru
7.	Asnawi AD	Guru
8.	Burhanuddin, S. Pd.I	Guru
9.	Nur Bi'izah, S.T.Hi	Guru
10.	Widadul Ulfah, S. Pd.I	Guru
11.	Hj. Muthi'ah	Guru
12.	Khifdziati, S. Ag	Guru
13.	Labib, S.Ag	Guru
14.	Ismu Prayitno, S.Pd	Guru
15.	Agus Budiono, S. Pd	Guru
16.	H. Hadaitana, A.P,	Guru
17.	Khusnul Chotimah, S. Pd	Guru
18.	Rina Desi Kurniawati, S. Pd	Guru

19.	Fitriyah, S. Pd	Guru
20.	Nur Hidayah, S.Pd	Guru
21.	Amir Santoso, S. Pd	Guru
22.	Mashak Januri Lina Marisa, S. Pd	Guru
23.	Ainur Rohmah, S.Pd	Guru
24.	Abdul Hakim SY, S,Si.	Guru
25.	H. Carsiyan, S. Pd	Guru
26.	Dra. Miss Ruslina	Guru
27.	Very Laela, S. Pd	Guru
28.	Isnani Maulida, S. Pd	Guru
29.	Herman Prihatno, S. Pd	Guru
30.	Nela Sari, A. Md.	Guru
31.	Abdullah Hammam, S.I.Kom	Guru
32.	Septian Rizkiana, S. Pd	Guru
33.	Intan Permatasari, S. Pd	Guru
34.	Iwan Kurniawan, S.I.Kom	Guru
35.	Yulia Ratnasari, S.Psi	Guru
36.	M. Azif Nabbieh N. S. Pd	Guru
37.	Henipah, S. Pd	Guru
38.	Fajar Firmansyah, S.Ud, M.Ag	Guru

39.	Nailil Ulfa	Guru
40.	Qurrotul 'Aini, S. Ag	Guru
41.	Khoirunnida, S.Pd.	Guru
42.	Kunto Ari Wibowo, S.Pd.	Guru
43.	Syarif Hidayatullah, S.Pd.	Guru
44.	Priyo Hutomo, S.Pd.	Guru
45.	Aisyah, S.Pd.	Guru
46.	Amira Sulkha	Guru
47.	Nellasari, S.Pd.	Guru
48.	Alfi Ulfiani, S.Pd.	Guru
49.	Adibah Hana, S.Pd.	Guru
50.	Siti Zahrul Kaustar, S.Pd.	Guru
51.	Reni Pramudhita Paramastuti, S.Pd	Guru
52.	Dimas Ardiansyah, S.Pd.	Guru

Lampiran 7

NO	NAMA	KELAS
1	AFWI MUZAYYINUL KIROM	VIII A
2	AHMAD MUNTAHAL 'ILMI	VIII A
3	AKHTAR MALIK BASUNJAYA	VIII A
4	ALYA SYAKIRA	VIII A
5	ANGGIA RAHMI AZZAHRA	VIII A
6	ARINA KHOLLISNA	VIII A
7	ARNINDY DWI SWANDINY	VIII A
8	AYU SAFIRA	VIII A
9	AZIIZATUN AL QORNY	VIII A
10	BAIISATUL ANIIQOH	VIII A
11	FISILMI KAFFAH	VIII A
12	JALALUDDIN AKHMAD	VIII A
13	JIHAN KHAYYIRAH	VIII A
14	KAMILATUL MUNA LABIBAH	VIII A
15	LUTFIA SOFIANA	VIII A
16	M. IMAAMUL MUTTAQIIN	VIII A
17	M. VINO HASBULWAFI	VIII A
18	MARSHA HUWAIDA ALTHAAF	VIII A
19	MOCHAMMAD DZULFIKAR	VIII A
20	MUHAMMAD FAVIAN WALID	VIII A
21	MUHAMMAD FIKRI ZULFIAN	VIII A
22	MUHAMMAD KAISAR ZIYAD KAROMI	VIII A
23	NABILA SYAKIRA PUTRI	VIII A
24	NAELE MUNASIFA	VIII A
25	NAILA GATIT ALVITA	VIII A
26	NAJATUS SA'ADAH	VIII A
27	NIBROSA TSANIA PUTRI	VIII A
28	NUR SUFIYATI	VIII A
29	SAFIRA RANAKAMILA	VIII A
30	SALILA LILYATUL NADA	VIII A
31	SYIFA TSANIA ZAHRA	VIII A
32	YASFIN ALIFA FIRNA	VIII A
33	ZULFIKAR OCTAVINO	VIII A
34	AISYA SHARLIS MEHRUNISA	VIII B
35	ANGZIL SAQINAH	VIII B
36	ASTA GIETSA RAHMA	VIII B
37	ATHI RIZQIANI MACHBUBAH	VIII B

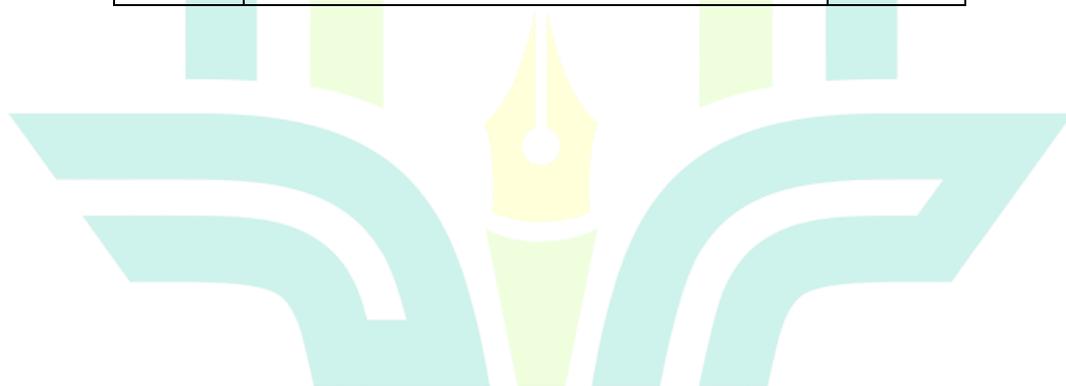
38	ATIYYATU KHONSA	VIII B
39	ATSNA LAILA ZULFA	VIII B
40	AULIA SAFITRI	VIII B
41	AZIBAH FITRIYAH	VIII B
42	FATIKHATUL ILMI	VIII B
43	FIFI ANDARA	VIII B
44	FIRYAALA	VIII B
45	HANUM AYU VIRONICA	VIII B
46	HASNA HUWAIDA	VIII B
47	HAZBY ALFARIZY	VIII B
48	IRFAN NABIL	VIII B
49	JIHAN BILQIES	VIII B
50	LAILA ALFI SORAYA	VIII B
51	LAYYINA MAWARDAH	VIII B
52	M. ALFIAN CHANIFUDIN	VIII B
53	M. FAIRUZ ASLAM ARKANANTA	VIII B
54	MEHRUNISSA LATIEF	VIII B
55	MOHAMMAD NABIL FAHLEVY	VIII B
56	MUCHAMMAD NAJHAN ALI AL KHAERONI	VIII B
57	MUHAMAD SYAFT' ALWI	VIII B
58	MUHAMMAD ARBI FIRMANSYAH	VIII B
59	MUHAMMAD IBNU TSAQIF	VIII B
60	MUHAMMAD LABIB NUGROHO	VIII B
61	NABILA IMANIYAH	VIII B
62	NAFIISA NURUSSA'ADAH	VIII B
63	SALMAN IHSAN ALFARISI	VIII B
64	SHELLA NABRISA	VIII B
65	ADIDIAN ARIFATUL LUTHFIYYAH	VIII C
66	AIRA SHAFI QORISU	VIII C
67	ALMIRAH ARISTAWIDYA	VIII C
68	APRIFIANI FILASIFA SALSABILA	VIII C
69	AQIILA LATIFAH ASYWAAQ	VIII C
70	AQIILAH TSABITAH	VIII C
71	ASHILAH AZZAH NADIRA	VIII C
72	BALQIS FIKA SALMA	VIII C
73	BELVA QOTRUNNADA FERIAL	VIII C
74	EQILA HASNA	VIII C
75	FAIHA ANINDIYA ZAHIDA	VIII C
76	KHAIRISNAYYA NAURINNAJMI	VIII C
77	M. ARKAN NAWWAF IZDIHAR	VIII C
78	MOHAMMAD ADNA SYAHADA	VIII C

79	MUHAMMAD ALIF MUQODDAM	VIII C
80	MUHAMMAD HAMZAH	VIII C
81	MUHAMMAD MURFID ARAFI	VIII C
82	MUHAMMAD UMAR SEGGAF	VIII C
83	MUQTANAYA	VIII C
84	NADIN ARIYANTO PUTRI	VIII C
85	NAFISA AULIA SAFIRA	VIII C
86	NAJWA ILYANA	VIII C
87	NASYWA ATHA FITRIANI	VIII C
88	NASYWAA EL TSANIA KAAMILA	VIII C
89	NATISA AZZAHRA	VIII C
90	NAURA AUFA	VIII C
91	NESHWA RODHATUL ARSY PASHA	VIII C
92	NITA ANI PRAMESWATI	VIII C
93	SAFINA DWI SALMA	VIII C
94	SARAH AULIA RAHMA	VIII C
95	ZAHRA FU'ADIA	VIII C
96	ZILDA SAFITRI	VIII C
97	A'YUNINA BILQIS AN-NISAI	VIII D
98	AKBAR MAULANA	VIII D
99	AMANTU BILLAHI	VIII D
100	DAVID DIRGA WICAKSONO	VIII D
101	DWI MUSIDA MULIA	VIII D
102	FARIZ DWI ARRIFQI	VIII D
103	FITRI NABILA	VIII D
104	JIHAN RAMADHANI	VIII D
105	KHIKMANIS TSANIYAH	VIII D
106	KHOIRUL UMAM	VIII D
107	M. FASLUKY RIYADIN	VIII D
108	M. FAZA FIRMANSYAH	VIII D
109	M. IFANO	VIII D
110	M. MARLIS KURNIAWAN	VIII D
111	MADDA SABRINA	VIII D
112	MOCHAMMAD HASBIRROHMAN	VIII D
113	MUHAMMAD ABDUL SALAM	VIII D
114	MUHAMMAD ATABIK AL FAWWAS	VIII D
115	MUHAMMAD BAKSYA RIZKIE	VIII D
116	MUHAMMAD DICKY FIRMANSYAH	VIII D
117	MUHAMMAD FATKHUL ULUM	VIII D
118	NAJIBA HADA FARADISA	VIII D
119	NAJLA LABIBATUN NISA	VIII D
120	NATHASIA DEA MEILANI	VIII D

121	NIDA ALIMA NAFIA	VIII D
122	OKTAFIAN HAMADA	VIII D
123	RAYSZA PUTRI AZIZ	VIII D
124	SAFINATUN NAJA	VIII D
125	SAIDA MEGA IMELDA	VIII D
126	SAUDAH QOTHRUN NADA	VIII D
127	TSANIA AULIA RAHMAN	VIII D
128	YULIANA AZ-ZAHRA	VIII D
129	AHMAD GHOLIB	VIII E
130	ALFIZA ZUHROTUN NISA	VIII E
131	DERA ALFAIRUZ	VIII E
132	FARHATANIA RIZQI PRATIWI	VIII E
133	FARID WAJDI	VIII E
134	FATIMAH NAJWA SAHAR	VIII E
135	FIRSTY KAMILYA ROSYANA PUTRI	VIII E
136	HALIM SYAFIQ	VIII E
137	IBTIHAL IKHSANIYAH	VIII E
138	JIHAN MUTIA FATHIN	VIII E
139	KURNIA SASHI DESIANA	VIII E
140	M. IBNU FITRI	VIII E
141	MOHAMMAD Wafa' NAJMAN	VIII E
142	MUHAMMAD SADID ARSYAD	VIII E
143	MUHAMMAD ADIB HILMY ARDIANSYAH	VIII E
144	MUHAMMAD AFAR IRSYAD AKBAR	VIII E
145	MUHAMMAD AKHDAN DAFA	VIII E
146	MUHAMMAD AZKIYA'	VIII E
147	MUHAMMAD HAFIDZ RAMADHANI	VIII E
148	MUHAMMAD HAFIIDH	VIII E
149	MUHAMMAD LANANG SAYEKTI	VIII E
150	MUHAMMAD RAHVI ADNAN	VIII E
151	MUHAMMAD RAMA ADITYA	VIII E
152	MUHAMMAD REVAN ARDIANSYAH	VIII E
153	MUKHAMMAD FATKHUR RIZQI	VIII E
154	NADIA AULIA	VIII E
155	PUAN EMBUN SURI MUIS	VIII E
156	PUTRI ARDHILA RIZKY	VIII E
157	PUTRI GHINA ASSYAHIDA	VIII E
158	SAFIRA TUL AIRA	VIII E
159	SHOFA AINUR RAHMA	VIII E
160	SYAFA SALSABILA	VIII E
161	ZIFANA OCTAVIONI	VIII E

162	ABYAN WIJDAN	VIII F
163	ALVITA APRILIA	VIII F
164	AMANDA AURELIA PUTRI	VIII F
165	AMELIA ZAHRA	VIII F
166	ANANDA NUGRAHA ALAMSYAH	VIII F
167	ASMAUL KHUSNA	VIII F
168	ASYAMMUL AZKA	VIII F
169	DAARIL ARSYAD	VIII F
170	HABIBURROHMAN ADDZAKY	VIII F
171	HAFISH NAFISA	VIII F
172	IQBAL MUZAKIB	VIII F
173	M. NAJMI AL-LAMI'	VIII F
174	M. RAIYAN PUTRA FARON	VIII F
175	M. RIZKY ALFIAN RAMADHANI	VIII F
176	MARETA SETYA PRADANI ALFA SALAM	VIII F
177	MAURA AULIA SALFA	VIII F
178	MUH. JABIR Wafa	VIII F
179	MUHAMMAD ADIB PRAYOGA	VIII F
180	MUHAMMAD ARIEF FAISHAL	VIII F
181	MUHAMMAD FAZAN ARDIANTO	VIII F
182	MUHAMMAD HIBBAN TSAQIF	VIII F
183	MUHAMMAD KEVIN EMARLY	VIII F
184	NABILA SYAHWA HAFIDZA	VIII F
185	NADHIFATUS SARIROH	VIII F
186	NIMATUL AZIZAH	VIII F
187	RADITA ANGGA ALANA	VIII F
188	RAHMA AULIA	VIII F
189	RASTI SALSABILLA	VIII F
190	SALWA AINUR RAHMA	VIII F
191	SANIA KHOTIJAH	VIII F
192	SYIFA AULIA NOOR	VIII F
193	TALFITA AMALIA	VIII F
194	WILDAN KARAMA	VIII F
195	ABDURRAHMAN	VIII G
196	ABIDATUL MAULA RAHIMA	VIII G
197	AEIR MATHARRANI	VIII G
198	AGNI AULIA PUTRI	VIII G
199	ALIFNA DINANA	VIII G
200	ANGGAR FIRMANSYAH	VIII G
201	ANINDA NAZIIHAH	VIII G
202	FAIRUN NISA KHASANAH	VIII G

203	FATHIIR AHMAD FARZANA	VIII G
204	HAFSHA UFAIRA ZULFA	VIII G
205	HALIMATUS SA'ADAH	VIII G
206	ILMAN ROBBY ARSYADANI	VIII G
207	IQLIMA DURROTUL ABIDAH	VIII G
208	JIHAN BAKHITAH	VIII G
209	KHANSA SYAKIRA MAHRUS	VIII G
210	M. DAVID AL FAQIH	VIII G
211	M. GHITHFAN HIBBAN TAMAM	VIII G
212	M. SOLEH ATHORI	VIII G
213	MOHAMMAD TSABUT SALJU SODER	VIII G
214	MUHAMAD ALFIN MAULANA	VIII G
215	MUHAMAD TEGAR ADI PRAKOSO	VIII G
216	MUHAMMAD DAFFA AYDIN	VIII G
217	MUHAMMAD DAFFA HANIF	VIII G
218	MUHAMMAD FATHIR AN NAJA	VIII G
219	MUHAMMAD KHAKAMUN NAJA	VIII G
220	MUHAMMAD RIFQI ZUFAR	VIII G
221	PUTRI AURELIYA	VIII G
222	REVAN ANDRIANSYAH	VIII G
223	SHAFIRA MARITZA PUTRI	VIII G
224	SYAFINA AZZAHRA	VIII G
225	ULFATUL FITROH	VIII G
226	VANESHA RAMADHANI	VIII G
227	ZHAFIRAH FARDAYANI	VIII G





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingsudur.ac.id email: perpustakaan@uingsudur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Thoriq Salsabil
NIM : 2220077
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
E-mail address : thoriqmuhammad912@gmail.com
No. Hp : 085647969221

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**EVALUASI MAHARAH QIR'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS VIII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juli 2024

(M. Thoriq Salsabil)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD